

EDISI 22/2024

# NUANSA AMAL



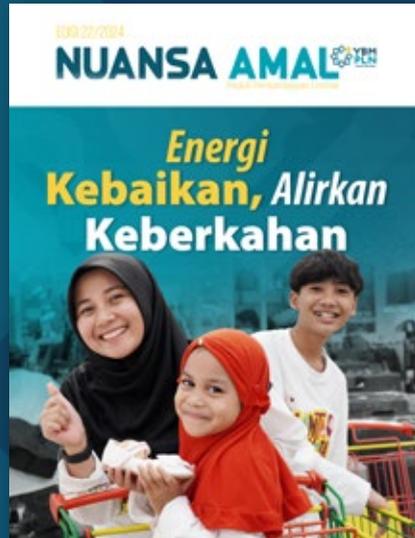
Peduli Pemberdayaan Ummat

## *Energi* **Kebaikkan, Alirkan** **Keberkahan**



Assalamu Alaikum  
Warahmatullaahi wa  
Barakaatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dengan rasa syukur yang mendalam, kami berkesempatan lagi untuk berbagi cerita dan inspirasi melalui edisi ke-22 majalah Nuansa Amal tahun 2024. Edisi ini merupakan refleksi dari bulan Ramadan dan Idul Fitri yang telah kita jalani, penuh dengan amal kebaikan dan kesempatan untuk berbagi kebahagiaan serta keberkahan.



Dalam edisi yang bertajuk "Energi Kebaikan Alirkan Keberkahan" ini, kami ingin menyoroti berbagai kegiatan dan inisiatif yang telah dilaksanakan oleh YBM PLN selama Ramadan. Kita akan melihat bagaimana energi kebaikan dari para Muzaki, mitra, dan tim YBM PLN bertransformasi menjadi aksi nyata yang membawa manfaat luas, tidak hanya selama bulan suci tetapi juga terus menerus mengalir ke depannya.

Sajian Utama kali ini akan mengajak pembaca untuk menyelami berbagai program dan aktivitas selama Ramadan yang secara langsung memberikan banyak manfaat pada para Mustahik. Kisah-kisah ini tidak hanya menghangatkan hati, tetapi juga memotivasi kita semua untuk istiqomah dalam kebaikan.

Sajian Khusus dalam edisi ini berfokus pada komitmen YBM PLN, yang dikomunikasikan langsung oleh para pengurus baru di tahun 2024. YBM PLN ingin membagikan bagaimana cerita dan proses kami dalam menjalankan amanah yang diberikan, dengan harapan dapat selalu meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam setiap program yang dijalankan.

Di sisi lain, kami juga akan membawa cerita dari berbagai pelosok negeri melalui laporan kegiatan unit-unit YBM PLN. Setiap cerita dari lapangan adalah bukti nyata dari energi kebaikan para muzaki yang terwujud dalam berbagai program-program yang YBM PLN laksanakan. Akhirnya kami ucapkan terima kasih atas dukungan semua. Dengan dukungan tersebut lah kami juga senantiasa berikhtiar menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya atas dana ZISWAF yang kami terima. Semoga banyak manfaat dan hikmah yang dapat diterima dari majalah Nuansa Amal edisi 22 tahun 2024 ini. Aamiin.

Wassalaamu Alaikum Warahmatullaahi wa Barakaatuh

**Pengarah**

Sulistyo Biantoro  
Suparyanto  
Agus Saifullah Nur

**Pimpinan Redaksi**

Aditya Yudanto

**Redaktur**

Agung Pramudianto  
Ahmad Mujahid  
Salman Alfarisi

**Reporter**

Wahyu Mattawang  
Muhammad Syafe'i  
Indah Permata Sari

**Desain**

Tim CHETA Studio

**Penerbit**

YBM PLN Kantor Pusat

**Kantor Pusat**

Gedung PLN Pusat  
Jl. Trunojoyo Blok M1 No.135  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
12160

**Telp**

(021) 7261 122 Ext.1574  
(office)

**REKENING AMAL**

**Zakat**

BSI 787-7007-008

**Infak / Sedekah**

BSI 700-0000-269

**Wakaf Tunai**

BSI 103-9260-758

**Email**

**ybm@pln.co.id**

**Website**

**www.ybmpln.org**

<b>DARI REDAKSI</b>	<b>2</b>	<b>DAFTAR ISI</b>	<b>3</b>
<b>SAJIAN UTAMA</b>		<b>4</b>	
<b>Energi Kebaikan, Alirkan Keberkahan</b>			
Merajut Kebahagiaan Bersama Yatim Dhuafa di Bulan Penuh Berkah	<b>6</b>	Gencar Mengabdikan: Ajak Penerima Manfaat Beasiswa Cahaya Pintar untuk Berbagi dengan Anak-Anak Yatim dan Dhuafa	<b>11</b>
Belanja Bahagia, Bahagiakan Adik-Adik Yatim Dhuafa Bersama Muzaki	<b>7</b>	Muliakan Pedagang Kecil: Ringankan Beban 500 Pedagang	<b>12</b>
Benderang Berkah Ramadhan, Berbagi Kebahagiaan dengan 5000 Bingkisan Pangan	<b>8</b>	Bangun Generasi Qurani dengan Cahaya Hafidz Quran 2024	<b>13</b>
Ramadhan Penuh Nutrisi: Cerita dari Pondok Pesantren Al Aqso	<b>9</b>	Tahsin Online, Mengajak Kembali Pada Al-Quran	<b>14</b>
Perjalanan Mudik Istimewa untuk Pemudik Disabilitas	<b>10</b>	YBM PLN App, Berikan Kemudahan Muzaki untuk Berbagi Kepada Sesama	<b>15</b>
<b>KAJIAN</b>	<b>16</b>	<b>TOKOH BICARA</b>	<b>18</b>
Ramadhan : Bulan Penuh Keistimewaan dari Masa ke Masa		Terus Bertransformasi dengan Inovasi dan Kolaborasi	
<small>Prof Amelia Fauzia, MA, PhD Direktur Social Trust Fund UIN Jakarta, Profesor Sejarah Peradaban Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</small>		<small>Sulistyo Biantoro Ketua Umum YBM PLN</small>	
<b>KIPRAH</b>			<b>20</b>
<b>Gerobak Cahaya, Buat Senyum Pedagang Kecil Merekah</b>			
Transformasi Peternakan Itik di Desa Cahaya Purun Palm	<b>21</b>	Bantuan dari YBM PLN, Ringankan Beban Keluarga Sodikin	<b>26</b>
Apresiasi YBM PLN UP3 Banyuwangi untuk Guru Ngaji dan Marbot Mushola	<b>22</b>	Program "Light Up The Dream" Terangi Masyarakat di Pelosok Indonesia	<b>27</b>
Mesin Jahit Penghasil Rezeki untuk Perempuan Pejuang Keluarga	<b>23</b>	Respon Cepat YBM PLN Bantu Korban Banjir di Berbagai Daerah	<b>28</b>
Bidan Cahaya dan Misi Mulia Membantu Ibu Hamil di Pelosok Dusun Coci	<b>24</b>	Dukungan YBM PLN UIW Papua dan Papua Barat Terhadap Usaha Kuliner Tradisional	<b>29</b>
SMK Nurul Barqi Raih Juara Pertama di Lomba Kompetensi Siswa Bidang Instalasi Kelistrikan Kota Semarang	<b>25</b>	YBM PLN Fasilitas Pemberdayaan UMKM dengan Penyaluran 'Gerobak Cahaya' di Lombok	<b>30</b>
<b>SAJIAN KHUSUS</b>		<b>31</b>	
<b>Pemberdayaan Berkelanjutan Melalui Kader Pendamping Desa dan Optimalisasi Program di YBM PLN</b>			
Peran Aktif Perempuan dalam Memajukan Pemberdayaan di YBM PLN	<b>33</b>	Mewujudkan Transparansi dalam Pengelolaan ZISWAF di YBM PLN	<b>35</b>
Peran Sebagai Pengurus, Mengemban Misi Pemberdayaan di YBM PLN	<b>34</b>	Membangun Transparansi dan Kepercayaan Muzaki Melalui Publikasi	<b>36</b>
<b>PROFIL MUZAKI</b>	<b>37</b>	<b>KHAZANAH</b>	<b>38</b>
Dina Yarmawati: Mengalirkan Energi Kebaikan Melalui YBM PLN		Istiqomah: Kunci Utama dalam Beribadah	
<b>DEWAN SYARIAH MENJAWAB</b>	<b>40</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN</b>	<b>41</b>
		<b>HIKMAH</b>	<b>42</b>

*Energi*  
**Kebaikan,**  
*Alirkan*  
**Keberkahan**



Layaknya sebuah energi, kebaikan juga memiliki potensi yang luar biasa besar sehingga apa yang dihasilkan bisa mengalirkan manfaat dan keberkahan lainnya. Bulan Ramadhan 1445H yang lalu, energi kebaikan yang YBM PLN hadirkan tidak hanya lahir dari pengurus dan juga pelaksana program YBM PLN, namun juga para Muzaki, mitra, dan tidak terkecuali para Mustahik atau penerima manfaat.

Program-program yang terlaksana selama Ramadhan 1445H, adalah bentuk nyata dari besarnya energi kebaikan yang terkumpul dari banyak pihak di YBM PLN dan menjadi keberkahan yang terus mengalir bagi para penerima manfaat.

Dalam rangkaian Benderang Berkah Ramadhan 1445H, YBM PLN telah mengimplementasikan berbagai program sosial untuk mendistribusikan zakat senilai Rp18 miliar kepada lebih dari 50 ribu penerima manfaat di seluruh Indonesia. Kegiatan utama termasuk berbagi kebahagiaan dengan 500 anak yatim dhuafa di kantor pusat PLN, yang merupakan bagian dari upaya luas YBM PLN untuk mendukung anak-anak yatim dhuafa selama bulan suci.

Fokus YBM PLN pada tahun ini meliputi pengembangan program muliakan pedagang kecil, *Solidarity Foodtruck*, dan dukungan pangan untuk pesantren, dalam rangka untuk memperkuat ekonomi lokal dan mendukung kelompok marginal. Selain itu, YBM PLN berhasil mempertahankan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk laporan keuangan 2023, menegaskan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana.

Penghimpunan dana ZISWAF mencapai Rp298,5 miliar pada 2023, meningkat 7% dari tahun sebelumnya, dengan penyaluran yang efektif kepada 1,19 juta jiwa. Inovasi melalui YBM PLN App juga telah meningkatkan partisipasi muzaki, dengan penyaluran zakat melalui aplikasi mencapai Rp34,8 miliar.

Melalui berbagai kegiatan ini, khususnya di bulan Ramadhan tahun ini, YBM PLN berharap dampaknya dapat lebih meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat perannya dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan di Indonesia. Tentunya, itu semua adalah hasil dari energi kebaikan yang terkumpul bersama menjadi keberkahan yang mengalir terus penuh manfaat. Selanjutnya, masih ada banyak cerita dan berbagai hal menarik dalam pelaksanaan program Ramadhan dari YBM PLN yang akan tersaji dalam Sajian Utama Nuansa Amal kali ini.

# Berbagi Kebahagiaan Bersama Yatim Dhuafa

"Benderang Berkah Ramadhan 1445 H"



## Merajut Kebahagiaan Bersama Yatim Dhuafa di Bulan Penuh Berkah

21 Maret 2024, suasana di Auditorium PLN Pusat sudah ramai oleh kegembiraan yang tidak biasa. Anak-anak dengan wajah bersemangat, satu per satu mulai memenuhi ruangan. Hari itu menjadi sangat spesial karena mereka hadir dalam acara "Berbagi Kebahagiaan Bersama Yatim Dhuafa", sebuah inisiatif yang telah menerangi kehidupan belasan ribu anak yatim dhuafa di seluruh Indonesia pada bulan Ramadhan oleh YBM PLN.

Direktur Utama PT PLN, Darmawan Prasodjo, beserta para pengurus YBM PLN, telah hadir untuk menandai dimulainya program "Benderang Berkah Ramadhan 1445H". Ini adalah momen dimana YBM PLN tidak hanya membagikan paket ketahanan pangan, tetapi juga mengukir senyuman dan membawa keceriaan pada anak-anak yatim dhuafa yang membutuhkan.

"Alhamdulillah, setiap tahun di bulan Ramadhan, kami berupaya meningkatkan peran dalam membantu dan memberdayakan masyarakat. Kami memulai program ini menjelang Ramadhan agar saudara-saudara kita yang membutuhkan dapat semakin bahagia dalam menyambut bulan suci," ujar Ketua Umum YBM PLN, Sulistyio Biantoro, dengan penuh antusias.

Kegiatan pada hari itu diisi dengan berbagai rangkaian yang mendalam. Dimulai dengan shalat ashar berjamaah, dilanjutkan dengan sesi pemberian motivasi oleh Darmawan Prasodjo yang menginspirasi.

"Adik-adik, belajarlh setinggi-tingginya. Jika ada yang minat di satu bidang, perdalam ilmu di bidang tersebut. Dan jangan lupa berdoa, semoga Allah memudahkan jalan kalian," pesannya. Pesan itu disambut dengan mata berbinar dari para anak yatim, menggenggam erat peluang dan harapan yang diberikan.

Acara berakhir dengan buka puasa bersama, menguatkan tali silaturahmi di antara semua yang hadir. Momen berbuka puasa tidak hanya sekedar makan malam, tetapi juga perayaan dari semangat bersama untuk saling membantu dan berbagi keberkahan. Rangkaian acara ini tidak hanya simbolis, melainkan sebuah gambaran dari bagaimana "Energi Kebajikan" benar-benar dialirkan melalui keberkahan yang nyata, membawa perubahan positif bagi banyak orang.



## Belanja Bahagia, Bahagiakan Adik-Adik Yatim Dhuafa Bersama Muzaki

Energi kebaikan tidak berhenti di satu tempat saja. Lulu Hypermarket yang biasanya ramai, pada hari itu berubah menjadi tempat yang penuh tawa dan ceria. Anak-anak berlarian kecil dengan mata berbinar, sementara Revan, seorang anak lelaki berusia delapan tahun, berjalan penuh semangat di antara rak-rak penuh barang. Ini bukan hanya tentang berbelanja, tapi sebuah perjalanan untuk mewujudkan mimpi sederhana: memilih baju lebar dan sembako untuk keluarganya. Inisiatif 'Belanja Bahagia' yang diadakan oleh Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN telah mengundang 100 anak yatim dhuafa untuk merasakan kegembiraan menjelang bulan suci Ramadhan.

Revan, yang biasanya hanya bisa mendamba, hari itu diberikan kesempatan untuk memilih sesuai keinginan. Dengan mata yang tak pernah lepas dari pakaian berwarna cerah dan rak makanan, ia juga memilih beberapa baju bayi untuk adiknya yang baru berusia 20 hari. "Iya ini baru pertama kali aku beli barang yang aku pengen, aku senang banget bisa beli baju lebar, apalagi beli baju buat adik. Makasih ibu Muzaki yang tadi dampingi aku," cerita Revan dengan penuh antusiasme.

Kegiatan ini menjadi spesial berkat kehadiran para Muzaki dari YBM PLN yang di tengah kesibukannya, mereka meluangkan waktu untuk ikut serta dalam acara ini. Tak hanya adik-adik yatim dhuafa saja yang ikut berbahagia, para Muzaki pun sangat antusias menemani adik-adik yatim dhuafa saat berbelanja.

Ketua Bidang Pendayagunaan YBM PLN, Mirza, membuka acara tersebut dengan ungkapan syukur dan harapan. "Kami berterima kasih kepada semua Muzaki YBM PLN yang tidak hanya mendukung secara finansial, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan ini. Inisiatif seperti Belanja Bahagia membantu kita tidak hanya dalam memenuhi kebutuhan fisik anak-anak ini tetapi juga dalam memberikan mereka rasa percaya diri dan kemandirian," tuturnya dalam sambutan.

Revan dan seratus anak lainnya adalah bukti nyata bahwa kecilnya tindakan kita dapat membawa dampak besar pada kehidupan orang lain, mengisinya dengan harapan dan kebahagiaan di bulan suci yang penuh berkah.

# Benderang Berkah Ramadhan, Berbagi Kebahagiaan dengan 5.000 Bingkisan Pangan

Di balik keriuhan kota yang sibuk menyongsong Ramadhan, ada cerita kebahagiaan yang terjalin di Kampung Pemulung, Pondok Aren. Pada tanggal 10 Maret 2024, suasana kampung ini berubah menjadi lebih hangat dan menyentuh ketika Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN datang membawa ribuan bingkisan pangan. Ini adalah bagian dari inisiatif mereka untuk memastikan bahwa keluarga dhuafa di seluruh Indonesia dapat menyambut bulan suci dengan hati yang lebih tenang dan penuh syukur.

Kegiatan pembagian 5.000 paket sembako ini dihadiri langsung oleh Ketua Umum YBM PLN, Sulistyio Biantoro, dan Ketua Bidang Pendayagunaan, Mirza. "Dalam waktu dekat, kita akan memasuki bulan suci Ramadhan 1445H. Seluruh umat Islam tengah bersiap-siap menjalani ibadah puasa. Tentu, banyak persiapan yang diperlukan, tidak hanya persiapan rohani tapi juga kebutuhan materi termasuk makanan untuk sahur dan berbuka," ujar Sulistyio Biantoro dalam sambutannya yang penuh haru.

Menjelang Ramadhan, harga sembako di beberapa daerah seringkali merangkak naik. Menyadari hal ini, YBM PLN mendistribusikan bantuan pangan yang meliputi

beras, minyak goreng, gula, dan bahan kebutuhan pokok lainnya, yang sangat dibutuhkan oleh ribuan keluarga. Acara yang dilaksanakan serentak di berbagai titik di Indonesia ini tidak hanya sebagai bentuk kepedulian, tapi juga sebagai upaya nyata untuk meringankan beban mereka.

"Pembagian bingkisan ini adalah wujud syukur kami atas kepercayaan para Muzaki yang telah memilih YBM PLN sebagai saluran zakat mereka. Semoga apa yang kami sampaikan hari ini bisa membawa keberkahan untuk penerima manfaat, para Muzaki, dan semua pihak yang terlibat," tambah Sulistyio.

Kisah di Kampung Pemulung hanyalah satu dari banyak cerita yang berlangsung di seluruh nusantara. Masing-masing keluarga yang menerima bingkisan berbagi cerita mereka sendiri tentang bagaimana bantuan ini sedikit banyak mengurangi kekhawatiran mereka menjelang bulan yang penuh ibadah. Acara ini tidak hanya tentang membagikan paket, tapi juga tentang mengirimkan pesan solidaritas dan kebersamaan, bahwa dalam menghadapi kesulitan, tidak ada yang berjalan sendirian.



# Ramadhan Penuh Nutrisi

## Cerita dari Pondok Pesantren Al Aqso

Senyum lebar menghiasi wajah Arsyah, seorang santri cilik di Pondok Pesantren Al Aqso, Banten. Hari ini, meja makan buka puasa dan sahur mereka lebih meriah dari biasanya, penuh dengan berbagai pilihan lauk yang bisa ditambah berkali-kali. Rasa syukur terpancar jelas, ini bukan hanya tentang kelimpahan makanan, tetapi tentang kebersamaan dan kebahagiaan yang ia rasakan bersama 699 santri lainnya di pesantren ini, yang sepenuhnya gratis.

Tanggal 28 Maret 2024, menjadi hari istimewa bagi Pondok Pesantren Al Aqso dan empat pesantren lainnya di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Sumatera Selatan. Mereka menjadi bagian dari program "Solidarity Food Truck (SFT)" Ramadhan edisi 1445H, sebuah inisiatif YBM PLN yang dirancang untuk menyebarkan keberkahan melalui nutrisi dan pendidikan kesehatan.

Kegiatan di Al Aqso diawali dengan kedatangan truk penuh makanan bergizi yang disiapkan khusus untuk berbuka dan sahur. Ini bukan hanya tentang mengisi perut yang lapar, tetapi juga tentang menghadirkan makanan yang sehat dan bergizi untuk mendukung aktivitas berpuasa santri. Namun, SFT tidak berhenti di penyediaan

makanan. YBM PLN juga membawa paket sembako besar untuk menunjang ketahanan pangan pesantren dan tim medis yang siap memberikan penyuluhan serta layanan kesehatan.

Mirza, Ketua Bidang Pendayagunaan YBM PLN, menyatakan, "Kami tidak hanya ingin memberikan makanan, tapi juga ingin memastikan bahwa para santri mendapatkan nutrisi yang cukup dan pengetahuan kesehatan yang memadai selama Ramadhan ini." Ia menambahkan, "Dengan adanya paket sembako ini, kami berharap kebutuhan dasar mereka selama satu bulan dapat terpenuhi dan mereka bisa beribadah dengan tenang."

Selama bulan suci Ramadhan, lebih dari 2.000 jiwa di berbagai pesantren dhuafa merasakan dampak langsung dari kegiatan SFT. Setiap hari mereka mendapatkan makanan, ilmu dan kepedulian. Adik-adik di Pesantren Al Aqso tidak hanya menikmati sahur dan berbuka, tetapi mereka juga merasakan kebahagiaan Ramadhan dengan semangat yang lebih, sehat secara fisik dan bersemangat dalam menuntut ilmu.



# Perjalanan Mudik Istimewa untuk Pemudik Disabilitas

Dalam rangkaian aktivitas Ramadhan 1445H, YBM PLN melaksanakan program Mudik Bersama Disabilitas yang sudah diselenggarakan selama tiga kali di setiap bulan Ramadhan. Kali ini, program Mudik Bersama Disabilitas bekerja sama dengan Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendagri). Program ini dirancang khusus untuk memfasilitasi pemudik penyandang disabilitas yang ingin berkumpul kembali dengan keluarga di kampung halaman mereka. Kegiatan ini diadakan di RPTRA Tunas Muda, Kramat Pela, Jakarta pada 3 April 2024, mengundang 21 pemudik disabilitas dan 19 pendamping.

Salah satu pemudik, Muhammad Dait Arifin, menyatakan kegembiraannya bisa kembali ke kampung halaman setelah tujuh tahun berpisah. "Ini kesempatan yang sangat saya nantikan, bisa membawa anak-anak bertemu dengan kakek nenek mereka," ujar Arifin. Ia dan istrinya, Sri Parmini, keduanya berprofesi sebagai tukang pijat di Jakarta dan telah berjuang mengatasi keterbatasan fisik sambil memprioritaskan pendidikan tinggi bagi ketiga anak mereka.

Acara pelepasan dihadiri oleh Ajrun Karim, Sekretaris Umum YBM PLN, yang menekankan bahwa program mudik ini adalah bagian dari inisiatif "Benderang Berkah Ramadhan" yang bertujuan untuk memberikan kehangatan keluarga di hari yang fitri kepada komunitas disabilitas. "Kami berharap, melalui program ini, mereka dapat merasakan kebersamaan keluarga di lebaran tahun ini," kata Ajrun Karim.

Program ini tidak hanya membantu mereka kembali ke kampung halaman tetapi juga bertujuan untuk mengirimkan pesan tentang pentingnya inklusivitas dan perhatian terhadap semua lapisan masyarakat. Dengan menyediakan fasilitas mudik khusus, YBM PLN dan Kemendagri berupaya memastikan bahwa kegembiraan lebaran dapat dinikmati oleh semua, tanpa terkecuali.

"Mudik Bersama Disabilitas" merupakan bentuk implementasi program yang mendukung para penyandang disabilitas. Penerima manfaat akhirnya bisa mudik di Hari Raya Idul Fitri, tanpa harus terbebani dengan kesulitan menaiki kendaraan mudik atau ekonomi yang terbatas.



# Gencar Mengabdi

## Ajak Penerima Manfaat Beasiswa Cahaya Pintar untuk Berbagi dengan Anak-Anak Yatim dan Dhuafa

YBM PLN menggelar kegiatan berbagi kebahagiaan di bulan Ramadhan melalui program Gencar Mengabdi. Program ini merupakan program yang melibatkan para mahasiswa/i penerima Beasiswa Cahaya Pintar YBM PLN yang dinamai Generasi Cahaya Pintar (Gencar). Kali ini Gencar Mengabdi melibatkan mahasiswa dari 14 kampus se-Indonesia yang bekerja sama dengan YBM PLN. Kegiatan yang berlangsung di 34 titik ini, dilaksanakan di berbagai sekolah, madrasah, pesantren, TPA/TPQ, atau yayasan pendidikan, dengan tujuan untuk mengajak para penerima manfaat beasiswa berkontribusi membantu anak-anak yatim dan dhuafa.

Mirza, Ketua Bidang Pendayagunaan YBM PLN, mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program Gencar Mengabdi yang sudah memasuki tahun ketiga. "Kami mengajak para penerima Beasiswa Cahaya

Pintar agar tidak hanya berkembang secara akademis tapi juga sosial dan spiritual," ungkapnya. Lebih dari 1.605 siswa dan santri dhuafa menjadi penerima manfaat dari program ini, dengan total dana yang tersalurkan sebesar Rp 650.600.000.

Setiap kegiatan penyaluran bantuan di program Gencar Mengabdi selalu disertai dengan acara buka puasa bersama, yang dihadiri oleh anak-anak dhuafa dan para pembina. Acara ini tidak hanya sebagai ajang berbagi kebahagiaan, tetapi juga memperkuat tali persaudaraan antara anggota Gencar Mengabdi dan anak-anak yang mereka bantu. Tentunya, harapan besar bagi mereka di masa depan, mereka akan senantiasa memiliki semangat kepedulian dan terjaga dari para mahasiswa ini hingga di masa depan.



# Muliakan Pedagang Kecil Ringankan Beban 500 Pedagang

Selama bulan Ramadhan, ketika kota-kota di sekitar Unit Strategis & Operasional PLN mulai dipenuhi dengan kesibukan yang berlipat, ada cerita kebaikan yang terselip di antara hiruk-pikuk jalanan yang ramai. Di bulan yang penuh berkah ini, YBM PLN meluncurkan inisiatif yang tidak hanya unik tapi juga sangat bermanfaat bagi komunitas lokal, khususnya para pedagang kecil yang berusaha keras menjaga roda ekonomi mereka tetap berputar selama Ramadhan.

Program ini merupakan bentuk santunan yang dirancang khusus untuk mendukung pedagang kecil di Unit Strategis & Operasional PLN. Sebanyak 500 pedagang kecil menjadi penerima manfaat dari program ini, masing-masing mendapatkan bantuan tunai sebesar Rp1.000.000. Untuk program ini, YBM PLN telah mengalokasikan dana sebesar Rp500.000.000 untuk membantu meringankan beban para pedagang ini selama bulan suci.

Salah satu pemberian bantuan untuk pedagang kecil ini dilakukan di Aremantai, Sumatera Selatan. Empat perempuan lansia, Suljama, Nur Umi, Yusminah, dan Nurhaya, merupakan para yang masih berjuang berjualan melalui lapak-lapak kecil mereka. Meskipun usia sudah senja, semangat mereka dalam mengais rezeki tidak pernah surut.

Tanggal 5 April 2024, menjadi hari istimewa bagi mereka saat Pendamping Desa Cahaya Aremantai datang menghampiri lapak-lapak di Kampung 1 dan 3. Dengan simbolis, bantuan diserahkan langsung kepada keempat ibu tersebut, yang telah lama berjuang melawan kerasnya kehidupan dengan menjajakan snack dan kebutuhan pokok.

Suljama, penjaja sayur dan makanan ringan, meski terhambat oleh keterbatasan pendengaran, tetap berdagang dengan tekad bulat. Pendapatannya yang hanya sekitar Rp50.000 per hari jauh dari cukup, tetapi cukup untuk mengikat hidup dari hari ke hari. Nur Umi, pada sisi lain, membayar biaya sekolah cucunya dari hasil jualan yang sama. Kisah mereka adalah cermin dari realita yang dihadapi oleh banyak pedagang kecil di berbagai penjuru negeri.

Yusminah dan Nurhaya tidak kalah gigihnya. Tinggal seorang diri, Yusminah mengandalkan lapaknya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sementara Nurhaya, yang sering sakit-sakitan, tetap berusaha mempertahankan lapaknya sebagai sumber penghasilan utama.

Kehidupan seorang pedagang kecil penuh dengan tantangan, lebih-lebih di saat Ramadhan. Demi memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka tetap berjualan dari sahur hingga tarawih, kadang tanpa kepastian penghasilan yang memadai.

"Terimakasih YBM PLN yang telah memberikan bantuan kepada kami, semoga para Muzaki YBM PLN diberikan kesehatan dan rezeki yang halal serta barokah," ucap mereka seraya memanjatkan doa.



# Bangun Generasi Qurani dengan Cahaya Hafidz Quran 2024

Energi kebaikan dan keberkahan lahir dari kalam suci Al-Qur'an, yang setiap ayatnya mampu menyinari hati dan pikiran. Untuk itu, sebagai umat Islam perlu menjaga Al-Quran dan mensyirkannya. Di bulan Ramadhan 1445H, YBM PLN memperkuat tali cinta antara Al-Qur'an dan anak-anak Indonesia melalui kompetisi "Cahaya Hafidz Quran 2024". Kegiatan ini dirancang khusus untuk anak-anak dari Muzaki YBM PLN, diadakan secara virtual dari tanggal 4 hingga 17 Maret 2024, dengan menyajikan sebuah panggung bagi para pemuda pemudi untuk menunjukkan kecintaan dan kefasihan mereka dalam membaca dan menghafal Juz 30.

Sebanyak 180 anak dari 23 provinsi di seluruh Indonesia mendaftarkan diri, sebuah gambaran kecil dari antusiasme yang meluas di kalangan generasi muda untuk menghidupkan bacaan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. "Agar kita tetap mencintai dan menjaga Al-Qur'an, maka sejak dini anak-anak dikenalkan dengan Al-Qur'an," ujar Agung Pramudianto, Ketua Bidang Perencanaan, Penghimpunan dan Publikasi YBM PLN.

Perlombaan ini bukan hanya tentang menghafal, tetapi juga tentang memahami dan mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Peserta diminta untuk mengunggah video hafalan salah satu surah dalam Juz 30 ke Instagram, sebuah metode yang memungkinkan

mereka untuk berpartisipasi dari kenyamanan rumah mereka sendiri. Penyeleksian awal menghasilkan 15 besar, yang kemudian diundang untuk tampil dalam sesi penjurian *live* yang disiarkan langsung melalui kanal YouTube YBM PLN.

Ustadz Abdul Aziz Darmawan, S.Pd.I, Ustadz Lahmuddin, dan Ustadz Hendra Hudaya, Lc, M.Pd, bertindak sebagai juri, menilai bukan hanya kelancaran hafalan tetapi juga keindahan tajwid. Lima finalis, termasuk Ananda Naura Ufaira Zahra dari Sumatera Utara dan Ananda Agam Hafiz Denovan dari Sulawesi Barat, berlomba dengan tenang dan lancar, menunjukkan bahwa persiapan mereka tidak hanya teknis tetapi juga spiritual.

Babak final yang disiarkan pada tanggal 17 Maret 2024, merupakan puncak dari perjalanan mereka. Ananda Agam Hafiz Denovan meraih juara pertama, diikuti oleh Ananda Abdurrahman Al-Fatih dari Riau, dan Ananda Naura Ufaira Zahra. Kegembiraan dan kebanggaan dari para peserta dan keluarga mereka adalah bukti nyata dari semangat dan dedikasi yang telah mereka curahkan.

"Alhamdulillah, kegiatan ini terselenggara untuk memberikan semangat kepada putra-putrinya untuk menjadi hafidz dan hafidzah Al-Qur'an," ungkap Agung Pramudianto.





# YBM PLN App

## Berikan Kemudahan Muzaki Untuk Berbagi Kepada Sesama

Aplikasi YBM PLN, sebuah inovasi digital dari YBM PLN, telah menjadi alat bantu yang efektif bagi para Muzaki untuk berbagi kepada sesama. Melalui aplikasi ini, setiap Muzaki di YBM PLN diberikan kemudahan untuk mendistribusikan dana ZIS dengan pagu penyaluran sebesar Rp2 juta rupiah setiap bulannya. Aplikasi ini memungkinkan Muzaki untuk menyalurkan bantuan tidak hanya di lingkungan sekitar tempat tinggal atau kantor mereka, tetapi juga ke kampung halaman mereka, sehingga memperluas jangkauan kebaikan.

Selama bulan Ramadhan, YBM PLN memperkenalkan berbagai pilihan program khusus untuk para Muzaki, seperti 'Muslimah Tangguh', 'Senyum Guru Ngaji', 'Bingkisan Lebaran untuk Yatim Dhuafa', 'Muliakan Pedagang Kecil', dan 'Buka Bersama Yatim Dhuafa'. Inisiatif-

inisiatif ini dirancang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga untuk mengangkat martabat dan meningkatkan kualitas hidup para Mustahik.

Pada Ramadhan 1445H, aplikasi YBM PLN mencatat penambahan sebanyak 536 pengguna baru, menunjukkan minat yang tumbuh dari para Muzaki untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan berbagi. Melalui aplikasi ini, dana yang terkumpul dan tersalurkan selama Ramadhan mencapai angka signifikan yaitu sekitar Rp4,2 miliar, dengan total 3.581 jiwa penerima manfaat langsung dari 1.956 Muzaki yang terlibat.

YBM PLN App tidak hanya memberikan kemudahan dalam berbagi, tetapi juga memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dan distribusi dana. Setiap transaksi dan alokasi dana dapat dilacak oleh Muzaki, memberikan mereka kepercayaan bahwa dana ZIS yang dititipkan mereka, disalurkan secara profesional dan tepat sasaran.

Kehadiran YBM PLN App, berbagi menjadi lebih mudah dan efektif. Aplikasi ini mengubah cara tradisional dalam berzakat dan berinfaq menjadi sebuah proses yang modern, cepat, dan menyentuh lebih banyak kehidupan. Kini, Muzaki dapat berpartisipasi dalam pembangunan sosial dan peningkatan kesejahteraan umat hanya melalui genggaman tangan mereka, kapan saja dan di mana saja. Ini adalah langkah besar YBM PLN dalam mewujudkan visi mereka untuk mengaktifkan energi kebaikan di tengah masyarakat, semakin memperkuat kepedulian antar sesama.

## Laporan Penyaluran YBM PLN App per Pilar 19 Maret - 9 April 2024

No.	Pilar	Nominal	Jumlah PM
1	Sosial Kemanusiaan	Rp2.643.230.000	2620
2	Kesehatan	Rp400.500.000	220
3	Dakwah	Rp101.800.000	89
4	Pendidikan	Rp301.250.000	220
5	Ekonomi	Rp807.200.000	432
<b>TOTAL</b>		<b>Rp4.253.980.000</b>	<b>3581</b>



Dana Tersalurkan

**Rp4,2 miliar**



Total Penerima Manfaat

**3.581 Jiwa**



Total Muzaki yang Terlibat

**1.956 Muzaki**

# Ramadhan : Bulan Penuh Keistimewaan dari Masa ke Masa

*Prof Amelia Fauzia, MA, PhD*

*Direktur Social Trust Fund UIN Jakarta, Profesor  
Sejarah Peradaban Islam UIN Syarif Hidayatullah  
Jakarta*



Setiap tahun, Muslim di seluruh dunia menyambut bulan Ramadhan dengan penuh antusiasme yang tinggi. Dikenal sebagai bulan suci nan penuh berkah, Ramadhan memiliki tempat yang sangat istimewa bagi umat Islam. Keistimewaan ini berakar pada tradisi yang telah dibangun sejak zaman Nabi Muhammad SAW dan berlangsung hingga saat ini. Tulisan ini mengajak kita semua menelusuri keistimewaan Ramadhan dan merenung untuk terus merawatnya.

Kata Ramadhan berasal dari bahasa Arab yang berarti “panas yang menghanguskan atau kekeringan”. Penamaan ini sejalan dengan kondisi musim panas yang sangat terik pada bulan Ramadhan yang merupakan bulan kesembilan dalam kalender hijriyah. Namun demikian, bulan ini penuh keistimewaan. Saking istimewanya, bulan Ramadhan menjadi satu-satunya bulan yang disebutkan dalam Al-Qur’an yaitu Surah Al-Baqarah ayat 185.

Keistimewaan pertama adalah pada bulan ini Al-Qur'an diturunkan. Ayat 185 surat Al-Baqarah menyatakan "*Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah...*" (QS 2: 185). Momen turunnya Al-Quran adalah momen sangat penting karena menjadi *point of departure* bagi dimulainya sejarah kenabian Muhammad SAW, yang menjadi dasar bagi agama Islam.

Keistimewaan yang kedua—seperti disebutkan dalam ayat 185 di atas—adalah adanya kewajiban berpuasa. Kewajiban berpuasa ini dimulai setelah hijrahnya Rasulullah ke Madinah yaitu pada tahun kedua hijriyah (Katsir, 2008: 173). Tradisi puasa sudah dilakukan oleh umat lain sebelum Islam. Namun, puasa Ramadhan begitu spesial dan berbeda dengan tradisi puasa umat sebelumnya.

Tidak tanggung-tanggung, kewajiban berpuasa bagi Muslim dilakukan dari fajar hingga tenggelam matahari, dan *full* selama satu bulan yaitu di bulan Ramadhan. Ibadah puasa tidak saja menahan diri dari makan-minum dan kesenangan seksual, tapi juga menahan diri dari beragam perbuatan buruk. Ibadah puasa yang cukup berat ini ternyata mendorong kebajikan dalam bentuk kedermawanan, menumbuhkan empati kepada mereka yang kelaparan, dan menumbuhkan kekuatan Muslim sebagai komunitas. Setelah berpuasa sebulan penuh, Muslim merayakannya dengan Idul Fitri, sebuah perayaan *ifthar* jamaah yang menandakan berakhirnya puasa. Istilah *fitri* ini sering dimaknai juga dengan suci dan kembali seperti kepada fitrah sebagai manusia.

Keistimewaan ketiga yang *tandem* dengan kewajiban berpuasa adalah zakat fitri. Perayaan akhir puasa Ramadhan tidak boleh melupakan mereka yang tidak mampu. Ibadah zakat itu seperti memastikan bahwa semua merayakan akhir Ramadhan, tak ada seorang pun yang menderita, *no one left behind*. Karena itu bentuk zakat fitri adalah berupa bahan makanan.

Dengan tiga keistimewaan utama di atas, Ramadhan menjadi bulan yang penuh berkah dan memberkahi. Tidak saja bisa mendorong penguatan spiritualitas tapi juga kekuatan komunitas untuk peradaban. Mulai dari masa Nabi sampai saat ini bulan Ramadhan tetap menjadi periode intensif beribadah dan melakukan kebaikan. Masa Khulafaur Rasyidin, khususnya Umar bin Khatab, terjadi reformasi administrasi dan keuangan yang menekankan distribusi zakat untuk keadilan sosial terutama selama Ramadhan. Semasa dinasti Umayyah masjid-masjid besar seperti Masjidil Haram dikembangkan sebagai pusat kegiatan ibadah khususnya selama Ramadhan.

Dinasti Fatimiyah memulai tradisi pendidikan di masjid (kemudian menjadi universitas) termasuk pembelajaran selama Ramadhan. Semasa Dinasti Abbasiyah shalat Tarawih berjamaah di masjid-masjid besar ditradisikan. Saat Dinasti Ustmaniyah dilakukan perayaan meriah dan tradisi *iftar* bersama pada Ramadhan. Saat ini pun kemeriahan ini tidak berhenti, dilakukan oleh komunitas Muslim di berbagai tempat di dunia, termasuk di Indonesia.

Mengapa bisa demikian? Semangat Al-Quran, Puasa dan Zakat menjadi tulang punggung gerakan dan keyakinan bahwa ibadah dan kebajikan yang dilakukan pada bulan ini adalah istimewa. Sedekah, berderma, menjadi salah satu yang diutamakan. Bahkan Nabi Muhammad sendiri mencontohkan. Ketika ditanya, sedekah apa yang paling *afdhal*, Rasulullah menjawab "*Assadaqotu fi Ramadhan*" (sedekah di bulan Ramadhan) (HR At-Tirmizi). Dalam sebuah hadits Riwayat Bukhari dan Muslim, sahabat Abdullah bin Abbas mengisahkan bahwa "*Rasulullah adalah orang yang paling dermawan diantara manusia dan ia semakin dermawan saat bulan Ramadhan*" (Shahih Bukhari jilid 3, bab 31, hadits no 126). Belum lagi pada bulan Ramadhan ada fenomena Lailatul Qadar, satu malam yang nilainya dipercaya sama dengan seribu bulan. Semua ini mendorong Muslim memiliki spiritualitas yang reflektif, tidak hanya berhenti pada individu, tapi mengubah masyarakat untuk kebajikan (*transforming society*).

Itulah keistimewaan Ramadhan, sehingga menjadi bulan yang penuh berkah dan memberkahi. Bulan dengan panas terik menyengat ini justru menjadi peluang menggali spiritualitas, mendorong amal ibadah, menyemai kebajikan untuk meraih ampunan, pahala, dan keberkahan. Ramadhan menjadi salah satu penggerak peradaban Islam. Mari kita rawat keistimewaan Ramadhan ini untuk memancarkan cahaya spiritual yang menggerakkan kebajikan dan peradaban.

#### Referensi:

- At-Thabari, Ibn Jarir. 2011. Shahih Tarikh At-Thabari Jilid 2. Penerjemah: Solihin Beni Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Katsir, Ibnu. 2008. Ringkasan Al-Bidayah Wan-Nihayah. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Bukhari, Imam. Shahih Bukhari. Hadithcollection.com. <https://hadithcollection.com/sahibbukhari/sahib-bukhari-book-31-fasting/sahib-bukhari-volume-003-book-031-hadith-number-126>



# Terus Bertransformasi dengan Inovasi dan Kolaborasi

**Sulistyo Biantoro**  
Ketua Umum YBM PLN

Seiring dengan dinamika perubahan sosial dan tantangan baru yang terus muncul, kehadiran pemimpin yang mampu membawa inovasi dan adaptasi menjadi sangat krusial. Dalam hal ini, Sulistyo Biantoro sebagai Ketua Umum di YBM PLN disambut dengan antusiasme tinggi. Harapannya, dengan latar belakang dan pengalaman yang dimilikinya, dapat membawa YBM PLN pada pencapaian yang lebih signifikan lagi.

Berikut adalah perbincangan tim Nuansa Amal dengan Ketua Umum YBM PLN yang juga berperan sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern PT PLN.

*Boleh ceritakan sedikit, bagaimana awalnya bergabung menjadi bagian dari pengurus YBM PLN hingga saat ini?*

Sebelum menjadi Ketua Umum YBM PLN, saya pernah diberikan amanah menjadi Ketua Pengawas Keuangan YBM PLN yang dahulu bernama LAZIS PLN, tepatnya pada masa bakti 2014-2017.

Tugas Pengawas Keuangan adalah melakukan pengawasan atas laporan periodik yayasan sesuai kaidah akuntansi dan prinsip syariah Islam agar organisasi tetap berjalan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kemudian, pada periode 2017 - 2020 saya diberikan amanah untuk menjadi Ketua Umum YBM PLN dan berakhir pada saat saya ditugaskan ke anak perusahaan. Pada masa bakti 2024-2027 ini saya diberikan amanah kembali untuk menjadi Ketua Umum YBM PLN. Bismillah, minta doa restunya semoga amanah ini bisa saya jalankan dengan sebaik-baiknya.

*Sebagai Ketua Umum Pengurus YBM PLN, apa visi yang ingin dibangun untuk kedepannya?*

Saat ini YBM PLN telah tumbuh dan berkembang menjadi lembaga filantropi di lingkungan BUMN yang sangat diperhitungkan. Aktivitas sosial dan program-program pemberdayaan sudah bergerak sangat masif dan

*controllable*. Saya memiliki keinginan untuk mempercepat sebagai katalisator merubah Mustahik (Penerima Zakat) menjadi Muzaki (Pemberi Zakat). Tentu saja dengan menggunakan pola-pola kekinian seperti penggunaan teknologi, pemanfaatan sumber daya yang optimal, kolaborasi lintas sektor dsb.

*Dalam melihat kembali pencapaian YBM PLN sejauh ini, aspek apa yang menjadi kekuatan terbesar YBM PLN ini?*

YBM PLN dibangun berlandaskan keinginan individu yang sangat kuat untuk melaksanakan syariat agama dalam menunaikan kewajiban Rukun Islam. Selain itu, para Muzaki YBM PLN berkeinginan kuat untuk dapat berkontribusi terhadap sosial masyarakat prasejahtera. Didukung pula dengan Korporasi yang memfasilitasi dan sangat menyambut baik keinginan mulia para pegawai muslim PT PLN tersebut.

Selain itu para Pengurus juga berpartisipasi aktif dan terjun langsung dalam program pemberdayaan dan operasional. Dari beberapa faktor yang saya lihat tersebut menjadikan lembaga bisa berdiri kokoh dan semakin berkembang hingga saat ini.

*Dari perjalanan YBM PLN sejauh ini, apa saja bentuk program atau inisiatif sebelumnya yang dirasa telah memberikan dampak signifikan terhadap masyarakat?*

Lima pilar program YBM PLN antara lain Sosial Kemanusiaan, Kesehatan, Dakwah, Ekonomi, Pendidikan telah memberikan sumbangsih yang sangat berdampak di masyarakat. Terutama dalam program-program pemberdayaan ekonomi seperti program Desa Cahaya di 51 desa tersebar di seluruh Indonesia.

Contohnya di Desa Rumah Tiga Ambon YBM PLN UIW MMU yang telah memberikan dampak terhadap 27 kepala keluarga. Dahulu warga masyarakat disana sebagai petani penggarap menanam sayur tidak terbimbing. Namun, sekarang dengan adanya program YBM PLN maka warga penghasilan sudah Rp4-5 juta dengan menanam cabai.

Selain itu, Aksi *Disaster Response* tercepat hadir memberikan bantuan di lokasi terdampak, pada hari kejadian (Hari H) YBM PLN sudah dapat hadir dan memberikan bantuan secara langsung. Ini merupakan kerja keras yang luar biasa dari YBM PLN.

*Setiap organisasi pasti menghadapi tantangan, berdasarkan pengalaman YBM PLN sebelumnya, apa tantangannya dan pelajaran apa yang bisa diambil untuk memperkuat organisasi ke depan?*

Setiap organisasi pasti memiliki tantangan masing-masing, saya melihat beberapa tantangan di YBM PLN salah satunya adalah *people*. Banyak Pegawai PLN yang memiliki potensi menjadi motor penggerak Lembaga namun masih malu atau sungkan dalam berkontribusi. Mari kita bersama-sama untuk bisa membesarkan lembaga ini agar lebih bisa bermanfaat lagi untuk kemaslahatan.

Selain itu, tantangan dalam mengurai peta kemiskinan yang tersebar sangat luas di Indonesia juga menjadi *chapter* tersendiri. Apabila YBM PLN hanya mengandalkan pengurus dan Amilin yang akan mentasarufkan/mendistribusikan dana YBM PLN maka akan sangat sulit menjangkau daerah-daerah 3T. Maka dengan adanya YBM PLN App dapat menjadikan Pegawai PLN sebagai *Agent* YBM PLN dalam pendistribusian dana ZIS secara digital.

*Bagaimana pengurus YBM PLN berencana untuk meningkatkan kolaborasi internal antara anggota, divisi/divisi di dalam YBM PLN guna mendukung efisiensi dan efektivitas program-program yang ada?*

Pengurus telah menyusun RKAT (Rencana Kerja Anggaran Tahunan) yang dikonsolidasikan dari seluruh Unit YBM PLN di Indonesia. Dari RKAT tersebut dapat terlihat program-program apa saja yang menjadi unggulan dan disesuaikan dengan kearifan lokal masing-masing daerah. Selain itu, juga dilakukan konsolidasi unit atas capaian kuantitatif dan kualitatif program yang terjadwal.

Dengan tetap memegang teguh prinsip aman syar'i, aman regulasi dan aman NKRI di dalam pengambilan keputusan program. Serta menumbuhkan gugus tugas lintas unit di setiap provinsi untuk penyusunan, implementasi prosedur dan pengembangan program pemberdayaan nasional secara berkesinambungan.

*Apa harapan untuk YBM PLN dan pesan untuk pembaca Nuanza Amal kedepannya?*

Harapan saya YBM PLN bisa menjadi LAZ berbasis perusahaan yang ikut berperan aktif dalam arsitektur zakat nasional dalam program pengentasan kemiskinan yang amanah dan akuntabel serta mengusung konsep 3A (Aman Syar'i, Aman Regulasi, Aman NKRI).

18 tahun yang lalu YBM PLN lahir dari inisiasi kesalehan sosial dari para pegawai di dalam membantu sesama, dan hingga saat ini tetap mendapatkan dukungan penuh dari BOD PLN selaku pembina. Maka mari kita terus berzakat melalui YBM PLN dan tetap bersama YBM PLN di dalam melakukan program pemberdayaannya.



## Gerobak Cahaya, Buat Senyum Pedagang Kecil Merekah



Di Jalan Oesapa, Kota Kupang, terdapat sebuah gerobak sederhana yang menjadi saksi perjuangan seorang perempuan tangguh bernama Mely. Berasal dari Tangerang, ia adalah seorang perantau yang memutuskan untuk menetap dan berkeluarga jauh di timur Indonesia. Kehidupan di kota baru bukanlah tanpa tantangan, dengan suami yang sering sakit-sakitan dan anak yang menderita anemia menahun, ia pun terdorong untuk mencari nafkah di kondisi yang jauh dari kata ideal.

Sebelum adanya bantuan dari YBM PLN, ia hanya bisa berdagang di area terbatas, yaitu depan rumah mertuanya yang sempit. Namun, keadaan berubah ketika ia menjadi salah satu penerima manfaat dari program "Gerobak Cahaya dan Modal Usaha" yang diinisiasi oleh YBM PLN. Program ini tidak hanya memberikan gerobak baru tetapi juga modal usaha yang memungkinkannya berpindah ke lokasi yang lebih strategis dan ramai pengunjung.

Hari-harinya kini lebih cerah. Dengan gerobak baru di pinggir jalan yang lebih ramai, perempuan tangguh ini, kini bisa menjual aneka produk rumahan yang mengundang para pejalan kaki untuk mampir. Dari hasil jualan sederhana ini tidak hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya, tetapi juga dapat mengumpulkan dana untuk pengobatan rutin anaknya. Senyum sumringah yang sering terukir di wajahnya tidak hanya menandakan kebahagiaan, tetapi juga kelegaan dan harapan.

Perjuangan Mely dalam merintis usaha kecilnya tidak terlepas dari dukungan para Muzaki di YBM PLN yang tidak hanya memberi bantuan materi, tetapi juga memberi semangat dan dukungan moral. Program yang dirancang untuk mengangkat ekonomi Mustahik seperti ini bertujuan agar suatu hari nanti mereka bisa bertransformasi menjadi Muzaki yang memberikan kembali manfaatnya kepada lebih banyak orang.



## Transformasi Peternakan Itik di Desa Cahaya Purun Palam



Fatimah, seorang perempuan sederhana yang tinggal di Desa Cahaya, Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru. Mimpinya sederhana, yaitu ingin mengembangkan peternakan itik petelurnya agar lebih bisa berdaya dan mampu membantu lebih banyak orang.

Peternakan itiknya hanya terdapat beberapa ekor saja yang telurnya cukup untuk konsumsi sehari-hari. Ketika itik-itik tersebut tua dan berhenti bertelur, dengan berat hati ia pun harus menjualnya. Namun di bulan Ramadhan, harapannya untuk memperluas usaha tersebut akhirnya terwujud. Pada hari Senin, 18 Maret 2024, YBM PLN secara resmi menyerahkan bantuan modal usaha ternak itik kepada Fatimah. Acara penyerahan bantuan ini dihadiri oleh para pengurus YBM PLN UID Kalselteng, Pendamping Desa YBM PLN, Sekretaris Kelurahan Palam, dan Kasi Kessos Kelurahan Palam, menandai sebuah langkah baru baginya dan keluarga.

"Saya hanya bisa tersenyum sambil berbisik dalam hati, semoga saya juga dapat tambahan itik," ungkapnya tentang harapan sebelum menerima bantuan. Kini, dengan dukungan YBM PLN, peternakan itik petelurnya pun tidak hanya mimpi.

"Alhamdulillah, tanpa terbayangkan sedikitpun, mimpi saya terwujud untuk menambah itik petelur," ungkap Fatimah dengan mata berbinar.

Program pemberdayaan YBM PLN ini merupakan bagian dari inisiatif untuk mendayagunakan dana ZISWAF agar meningkatkan kualitas hidup Mustahik, membantu mereka tidak hanya bertahan hidup tetapi juga berkembang, menjadi berdaya juga mandiri, dan dapat berkontribusi kembali kepada masyarakat.

## Apresiasi YBM PLN UP3 Banyuwangi untuk Guru Ngaji dan Marbot Mushola



Di tengah suasana bulan Ramadhan yang penuh berkah, YBM PLN UP3 Banyuwangi menggelar sebuah program sosial yang menghangatkan hati, "Senyum Bersama Guru Ngaji dan Marbot Mushola." Program ini merupakan bagian dari penghargaan yang mendalam terhadap peran guru ngaji dan marbot mushola yang setia mengabdikan diri terwujudnya masyarakat yang cinta akan Al-Qur'an di Banyuwangi.

Guru ngaji, sebagai pilar utama dalam pendidikan keagamaan, memiliki peranan tidak hanya dalam mencerdaskan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak dari umat. Di sisi lain, marbot mushola tugasnya juga tidak henti merawat tempat ibadah sehingga layak digunakan beribadah oleh masyarakat. Kedua peran ini sangat krusial dalam menyemai nilai-nilai keislaman yang kuat untuk masyarakat sekitar.

Mengingat betapa pentingnya kontribusi mereka, terutama dalam bulan yang suci ini, YBM PLN UP3 Banyuwangi memutuskan untuk memberikan bantuan finansial secara langsung. Bantuan ini diberikan kepada lima orang yang terpilih sebagai perwakilan dari guru

ngaji dan marbot di lima Unit Layanan Pelanggan (ULP) di Banyuwangi: Kota, Rogojampi, Muncar, Jajag, dan Genteng.

Penyerahan bantuan ini dilakukan secara langsung dengan melakukan kunjungan dari pintu ke pintu, dipimpin oleh MULP dari masing-masing ULP. Proses penyerahan tidak hanya sebagai formalitas, tetapi juga sebagai momen silaturahmi yang hangat, menguatkan ikatan antara YBM PLN dan para penerima bantuan.

Kegembiraan terpancar dari wajah para guru ngaji dan marbot saat menerima bantuan ini. "Alhamdulillah, terima kasih banyak kepada para Muzaki. Semoga Allah meridai dan memberikan pahala kepada kita semua," ucap salah satu marbot dengan rasa syukur yang mendalam.

Program "Senyum Bersama" ini tidak hanya membawa senyuman pada mereka yang langsung terlibat, tetapi juga memperkuat fondasi masyarakat muslim di Banyuwangi. Dengan dukungan yang berkelanjutan, YBM PLN UP3 berharap untuk selalu menjadi bagian dari upaya pembinaan umat yang lebih baik, melalui pilar dakwah.



## Mesin Jahit Penghasil Rezeki untuk Perempuan Pejuang Keluarga



Bukan hal yang mudah untuk menjadi perempuan pejuang keluarga, yang harus memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan ekonomi terbatas. Salah satunya dialami oleh Intan Kartini. Sehari-hari ia harus berjuang gigih memenuhi kebutuhan hidup anak-anak dan ibunya yang telah berusia senja. Dengan tangan yang tak pernah lelah, pekerjaan sebagai buruh cuci dengan penghasilan Rp640.000 per bulan tetap dijalani dengan ikhlas. Tentu bukan jumlah yang cukup di tengah kondisi keluarganya saat ini.

Namun, di bulan Ramadhan kali ini, ia mendapatkan bantuan dan dukungan dari YBM PLN. Kolaborasi antara YBM PLN UIP3B Kalimantan dan PIKK UIP3B PLN Kalimantan menyalurkan harapan baru kepada keluarga ini melalui bantuan Modal Usaha Menjahit. Satu set alat menjahit lengkap dengan mesin obras menjadi simbol perubahan yang akan membawanya ke arah yang lebih baik.

Dengan mata yang berbinar dan hati yang penuh syukur, ia menyambut kedatangan mesin menjahit tersebut. Mesin ini bukan sekadar alat, melainkan jembatan menuju kehidupan yang lebih baik dan cerah bagi dirinya serta keluarganya. Pengalaman menjahit yang telah lama dimilikinya kini bisa dimanfaatkan dengan optimal hingga menjadi ladang rezeki baru.

"Alhamdulillah, bantuan ini datang di saat yang sangat tepat," ujarnya. Ia pun berdoa, semoga bantuan yang diberikan menjadi amal jariyah bagi para donatur di bulan yang suci ini, dan menjadi awal dari cerita sukses keluarga kecilnya.

Dari hari ke hari, suara mesin obras mulai mengisi keheningan rumah Intan, mengiringi setiap detik perjuangan menuju kemandirian ekonomi. Tak lagi hanya sebagai buruh cuci, ia kini menjadi seorang penjahit yang berjuang demi keluarga, keluar dari berbagai kesulitannya selama ini.



## Bidan Cahaya dan Misi Mulia Membantu Ibu Hamil di Pelosok Dusun Coci



Dengan penuh semangat dan pengabdian, Bidan Cahaya Majene memulai aktivitasnya di Dusun Coci Majene, Desa Banua Adolang, Sulawesi Barat. Di sini, setiap bulan, mereka berupaya mewujudkan mimpi para ibu hamil dhuafa untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak. Pada tanggal 21 Maret 2024, suasana dusun tersebut menjadi lebih hidup dengan kedatangan para bidan yang siap memberikan pemeriksaan kehamilan.

Bidan Husniati dan Masrianti, dikenal sebagai "Bidan Cahaya", mereka adalah sosok penting dalam masyarakat ini. Mereka tidak hanya menyediakan layanan kesehatan, tapi juga membawa pengetahuan dan semangat. Kegiatan hari itu meliputi menimbang berat badan, mengukur lingkaran lengan atas (LILA), memeriksa tekanan darah, dan evaluasi posisi bayi dalam kandungan. Semua dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kesehatan optimal bagi ibu dan bayi.

Seorang ibu hamil bernama Hariana, yang kehamilannya hampir mencapai puncak, menjadi salah satu saksi bagaimana pentingnya edukasi dan persiapan dari Bidan Cahaya. Mengingat Dusun Coci Majene berada jauh dari fasilitas kesehatan utama, informasi tentang tanda-tanda awal persalinan yang diberikan oleh bidan menjadi sangat berharga.

"Kami berada di sini tidak hanya sebagai pemberi layanan, tapi juga sebagai pendamping di perjalanan mereka menyambut buah hati," ungkap Bidan Husniati dengan nada penuh empati. Hariana dan keluarganya, mendengar ini, merasa tenang dan terbantu berkat keberadaan bidan di desa mereka.

Kunjungan dari pintu ke pintu yang dilakukan oleh Bidan Cahaya bukan sekadar prosedur administratif, melainkan sebuah rangkaian aksi solidaritas yang menunjukkan betapa pentingnya kehadiran mereka dalam memastikan keamanan dan kenyamanan ibu hamil di Dusun Coci.

## SMK Nurul Barqi Raih Juara Pertama di Lomba Kompetensi Siswa Bidang Instalasi Kelistrikan Kota Semarang



Ava Humam Azizi, siswa kelas 12 jurusan Teknik Tenaga Listrik di SMK Nurul Barqi, berhasil meraih Juara 1 dalam Lomba Kompetensi Siswa (LKS) bidang Electrical Installation (Instalasi Kelistrikan) Tingkat Kota Semarang. Kompetisi ini diadakan di SMK Nurul Barqi pada tanggal 5 hingga 6 Maret 2024, melibatkan peserta dari lima sekolah kejuruan dengan spesialisasi kelistrikan di Semarang, yaitu SMKN 1 Semarang, SMKN 3 Semarang, SMKN 4 Semarang, dan SMK Pelita Nusantara 2 Semarang.

Ia telah memulai persiapannya sejak Juli 2023 dan upaya kerasnya membuahkan hasil yang membanggakan. Prestasi ini tidak hanya membawa kehormatan bagi dirinya tetapi juga untuk SMK Nurul Barqi, menandakan kualitas pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada para siswanya.

Dengan kemenangan ini, ia akan mewakili Kota Semarang dalam ajang Lomba LKS ke-32 yang akan dilaksanakan di Eks Pekalongan dari tanggal 2 hingga 4 Mei 2024. Persiapan untuk kompetisi berikutnya sudah mulai dilakukan untuk memastikan bahwa representasi Kota Semarang dapat berkompetisi dengan performa terbaik.

YBM PLN, sebagai salah satu pendukung kegiatan ini, menyatakan bahwa keberhasilan yang diraih oleh SMK Nurul Barqi merupakan bukti nyata kebermanfaatan zakat yang dikelola oleh YBM PLN. "Kami berterima kasih atas dukungan semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik moril maupun material, sehingga Ava dapat meraih prestasi ini," ungkap perwakilan YBM PLN.

Para pihak terkait mengucapkan selamat kepada Ava dan tim pelatih di SMK Nurul Barqi atas dedikasi dan kerja kerasnya. Komunitas SMK di Kota Semarang pun menaruh harapan tinggi akan lebih banyak lagi prestasi yang akan diraih di masa mendatang.



## Bantuan dari YBM PLN, Ringankan Beban Keluarga Sodikin



Di Kelurahan Siantan Hilir, Kecamatan Pontianak Utara, terdapat sebuah rumah sederhana dimana menjadi tempat tinggal Keluarga Sodikin. Setiap hari ia berusaha mengumpulkan sedikit demi sedikit rezeki untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Sebagai buruh harian lepas, Sodikin yang biasa bekerja sebagai buruh panen, memiliki tangan yang terampil untuk bertani. Kebun kecil di belakang rumahnya ditanami berbagai jenis sayuran seperti tomat, jagung, dan ubi, yang menjadi sumber penghasilan utama keluarga ini. Namun, tantangan datang ketika modal untuk berkebun menjadi kendala yang berat. Tanpa modal, harapan untuk panen yang melimpah pun hanya jadi mimpi saja baginya.

Pada Rabu, 29 Februari 2024, YBM PLN UIP KLB memutuskan untuk berkunjung ke rumah keluarga

Sodikin dan memberikan bantuan modal untuk mengembangkan kebun kecilnya. Kunjungan ini menjadi sebuah jalan untuk meringankan beban yang selama ini dialami mereka.

Dengan penuh haru dan bahagia, bantuan diterima langsung di rumah mereka yang terletak di Jalan Sungai Selamat Dalam Gang Tani. "Terima kasih sudah membantu kami, semoga sehat selalu," ucap Juniati, istri dari Sodikin.

Cerita dari keluarga Sodikin adalah cerminan dari banyak keluarga di Indonesia yang berjuang dengan gigih, mencoba untuk menjaga keutuhan dan kesejahteraan anggota keluarganya. Dengan bantuan modal usaha yang tepat sasaran, tentunya keluarga-keluarga seperti ini akan terbantu kehidupannya lebih baik lagi.



## Program "Light Up The Dream" Terangi Masyarakat di Pelosok Indonesia



Di bulan Ramadhan yang penuh berkah, "Light Up The Dream" diluncurkan oleh PT PLN bersama YBM PLN. Program ini adalah untuk menerangi kehidupan keluarga-keluarga prasejahtera di pelosok Indonesia. Program ini tidak hanya memberikan akses listrik gratis, tetapi juga menjadi simbol solidaritas dan kepedulian, membawa cahaya serta kehangatan untuk para penerima manfaat.

Di berbagai pelosok negeri, PT PLN bersama dengan YBM PLN memberikan bantuan instalasi listrik untuk keluarga prasejahtera yang membutuhkan. Terkhusus di bulan Ramadhan, tentu keberadaan listrik menjadi sangat penting untuk kelangsungan beribadah dan beraktivitas.

Seperti yang dilaksanakan di Pasuruan, di daerah ini, 18 keluarga kurang mampu di 9 Unit Layanan Pelanggan (ULP) merasakan langsung dampak dari instalasi listrik baru, yang memudahkan mereka menjalankan ibadah Ramadhan dengan lebih khushuk. Setiap ULP, dari Prigen hingga Kraksaan, tentu terbantu akan program ini.

Pelaksanaan di daerah Kediri juga dirasakan oleh Suherman, seorang lansia berusia 79 tahun dari Dusun Gilang. Dengan listrik baru di rumahnya, ia kini dapat menikmati sahur dan tarawih dengan penerangan yang

baik. "Semoga PLN diberkahi rezeki yang berlimpah," ucapnya dengan penuh syukur.

Selain itu, Mistak, seorang petani berusia 62 tahun, berbagi cerita tentang perjuangannya selama 25 tahun hidup tanpa listrik yang layak. Kini, berkat program ini, dia dan istri yang sedang sakit dapat menjalani hari-hari dengan lebih nyaman. "Kami sangat bersyukur karena sekarang bisa menikmati listrik dengan tenang," ujarnya, menyatakan kepuasannya.

Light Up The Dream juga dirasakan oleh Muhammad Yamin di Sidoarjo, yang selama 6 tahun menggantungkan kebutuhan listriknya pada tetangga, kini memiliki sambungan listrik sendiri. "Setelah 6 tahun mengambil aliran dari tetangga, program ini memberi saya kesempatan untuk memiliki listrik sendiri, sehingga tidak lagi merepotkan mereka," tuturnya.

Dilaksanakan secara serentak di berbagai wilayah di Indonesia, Program "Light Up The Dream" ini menegaskan kontribusi PLN dalam meningkatkan rasio elektrifikasi nasional dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.



## Respon Cepat YBM PLN Bantu Korban Banjir di Berbagai Daerah



Di berbagai penjuru Indonesia, bencana alam sering kali membawa kesulitan bagi masyarakat. Salah satu bencana yang kerap terjadi adalah banjir, yang tidak hanya merendam rumah dan lahan, tetapi juga memadamkan aktivitas dan pekerjaan sehari-hari. Di tengah kesulitan yang dihadapi, tim Tanggap Bencana YBM PLN sigap melakukan serangkaian aksi responsif. Melalui kolaborasi dengan unit-unit PLN di berbagai wilayah, YBM PLN menghadirkan bantuan yang tidak hanya sekedar pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai simbol dari cahaya harapan bagi para korban banjir di Kendari, Cirebon, dan Madura.

Di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, bantuan langsung diarahkan kepada korban banjir bandang yang menerjang Lorong Lasolo, Kampung Salo, dan Tipulu. Kerja sama antara YBM PLN UP3 Kendari dan Srikandi PLN berhasil menyalurkan bantuan di beberapa kecamatan yang terdampak. Ini merupakan bentuk dari kepedulian Insan PLN yang ingin memastikan bahwa tidak ada satupun warga yang terlewatkan dari mendapatkan bantuan di momen kritis, apalagi menjelang bulan Ramadhan.

Sementara itu, di Cirebon, Jawa Barat, respon cepat ditunjukkan dengan distribusi sembako ke warga Desa Cilengkrang, Kecamatan Pasaleman. Rusyanto, Ketua YBM PLN UP3 Cirebon, menyampaikan bahwa ini adalah bentuk solidaritas dan empati dari PLN terhadap mereka yang sedang tertimpa bencana. Paralel dengan itu, upaya besar-besaran dilakukan untuk memulihkan infrastruktur listrik yang rusak, dengan 95.5% gardu distribusi yang terdampak telah berhasil dipulihkan. PLN UP3 Cirebon menerjunkan 150 personil untuk mempercepat proses pemulihan, memastikan bahwa keamanan elektrikal menjadi prioritas sebelum mengalirkan kembali listrik ke rumah-rumah warga.

Tidak terlewat, bantuan juga dilaksanakan di Madura, Jawa Timur. YBM PLN UP3 Pamekasan turut serta dalam aksi kemanusiaan dengan mendistribusikan 400 paket sembako untuk korban banjir di beberapa lokasi, termasuk Desa Patemon dan Desa Blega. Inisiatif ini diharapkan dapat sedikit banyak mengurangi beban masyarakat yang berjuang menghadapi dampak banjir yang menyebabkan sebagian besar aktivitas ekonomi lumpuh.



## Dukungan YBM PLN UIW Papua dan Papua Barat Terhadap Usaha Kuliner Tradisional



Dalam rangka mendukung pelestarian kuliner tradisional dan pemberdayaan ekonomi lokal, YBM PLN UIW Papua dan Papua Barat baru-baru ini menyalurkan bantuan modal usaha kepada Muhammad Arif Fakaubun, pemilik Kedai Fatnim. Kedai ini terletak di Entrop, Kota Jayapura, dan spesialisasi dalam penyajian kuliner khas Suku Kei dari Maluku.

Sebelum mendirikan Kedai Fatnim, ia berprofesi sebagai teknisi komputer dan menangani perbaikan berbagai perangkat elektronik. Namun, kecintaannya terhadap kuliner daerahnya mendorong ia untuk beralih profesi dan memulai usaha di bidang kuliner. Kedai Fatnim kini dikenal dengan dua produk unggulannya, Asida dan Embal. Asida adalah hidangan penutup yang dibuat dari tepung, gula, kayu manis, mentega, dan madu, sedangkan Embal adalah makanan yang terbuat dari singkong.

Lokasi strategis Kedai Fatnim di depan Toko Saudara Dua, Entrop, memberikan keuntungan dalam menarik pelanggan, namun ia menghadapi kendala modal untuk mengembangkan usahanya lebih lanjut. Respons dari YBM PLN UIW Papua dan Papua Barat terhadap situasi ini adalah dengan memberikan bantuan modal usaha, yang

diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas distribusi produk kuliner Kedai Fatnim.

"Ini adalah bentuk dukungan kami terhadap usaha kecil yang berpotensi untuk mengangkat kuliner tradisional sebagai daya tarik ekonomi dan budaya. Kami berharap bantuan ini dapat membantu Arif tidak hanya dalam meningkatkan omzet, tapi juga dalam melestarikan kuliner khas Maluku," ujar perwakilan YBM PLN Papua.

Bantuan ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap kelangsungan Kedai Fatnim dan memberikan inspirasi untuk pelestarian kuliner tradisional di wilayah lain. Hal ini tentu disambut baik oleh Arif dan mengucapkan terima kasih kepada YBM PLN, "Terima kasih atas dukungan YBM PLN, semoga usaha ini dapat terus berkembang dan berkontribusi dalam mempromosikan kuliner khas Suku Kei lebih luas lagi."

Melalui kolaborasi dan dukungan seperti ini, YBM PLN UIW Papua dan Papua Barat akan untuk terus memfasilitasi pengembangan ekonomi lokal melalui berbagai program pemberdayaan, sekaligus meningkatkan apresiasi terhadap kekayaan budaya kuliner Indonesia.

## YBM PLN Fasilitas Pemberdayaan UMKM dengan Penyaluran 'Gerobak Cahaya' di Lombok



Dalam upaya mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, YBM PLN kembali meluncurkan program bantuan "Gerobak Cahaya" yang ditujukan untuk para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penyerahan bantuan ini dilaksanakan melalui PLN Unit Pelaksana Pembangkitan (UPK) Lombok di Lingkungan PAGESANGAN Timur, area sekitar pembangkit PLTD Taman.

Program ini menyediakan delapan gerobak multifungsi yang dirancang untuk membantu UMKM dalam memperluas dan memperlancar operasional usaha mereka. Manajer UPK Lombok, Anton Wibisono, secara simbolis menyerahkan bantuan kepada para penerima, diantaranya Senimah, seorang pedagang kelontong yang telah lama berkecimpung dalam bisnis kecilannya.

"Gerobak Cahaya ini tidak hanya sebagai sarana prasarana usaha, tetapi juga dilengkapi dengan modal usaha untuk mendukung pengembangan bisnis para penerima," ujar Anton Wibisono selama acara penyerahan. Gerobak tersebut diharapkan dapat memfasilitasi pelaku UMKM untuk lebih efisien dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka di pasar lokal.

Senimah, sebagai salah satu penerima manfaat, menyatakan rasa syukurnya. "Saya sangat berterima kasih kepada YBM PLN yang telah memberikan support berupa Gerobak Cahaya ini. Alat ini sangat membantu kami dalam menyimpan dan menjual produk lebih efisien," kata Senimah dalam sambutannya.

General Manager PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTB, Sudjarwo, menegaskan bahwa Gerobak Cahaya adalah bagian dari program pemberdayaan YBM PLN dalam memberikan dukungan substansial kepada masyarakat. "Program ini adalah manifestasi dari misi kami untuk tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga pembinaan dan pemberdayaan kepada Mustahik serta masyarakat luas," imbuhnya.

Sudjarwo juga menambahkan, "Kami berharap bahwa inisiatif ini dapat membantu mengatasi beberapa tantangan ekonomi yang dihadapi oleh pelaku UMKM, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup mereka". Inisiatif ini tentunya tidak hanya mendukung keberlanjutan ekonomi tetapi juga menstimulasi aktivitas ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar pembangkit agar lebih produktif dan berdaya.



# Pemberdayaan Berkelanjutan Melalui Kader Pendamping Desa dan Optimalisasi Program di YBM PLN

*Dalam upaya mewujudkan pemberdayaan yang berkelanjutan, YBM PLN mengambil langkah strategis dengan mengoptimalkan peran kader pendamping desa atau local hero serta memperkuat program-unit yang ada. Hal ini salah satunya yang dilakukan Mirza sebagai Ketua Bidang Pendayagunaan YBM PLN yang telah bergabung menjadi pengurus YBM PLN sejak 2015.*

*Memimpin dengan filosofi "syukur", ia menekankan pada pentingnya menghargai setiap sumber daya dan kesempatan untuk melayani masyarakat. Pria yang berasal dari Pekalongan dan lahir pada 13 September 1975 ini, membawa pengalaman dan dedikasi yang luas dalam mengelola dan mengimplementasikan program pemberdayaan di YBM PLN.*

## Peran Vital Kader Pendamping Desa

Dari pelaksanaan berbagai program pendayagunaan dan pemberdayaan YBM PLN, kader pendamping desa memegang peranan krusial dalam pencapaian tujuan. Sebagai ujung tombak di lapangan, mereka bertindak sebagai katalisator yang mengimplementasikan program-program pemberdayaan di tingkat komunitas.

"Kader pendamping desa adalah perpanjangan tangan kami di lokasi, yang memastikan semua program Desa Cahaya dapat dijalankan dengan sukses," ungkap Mirza.

Peningkatan kapasitas para kader melalui pendidikan dan pelatihan yang terstruktur menjadi hal yang sangat ditekankan. YBM PLN secara rutin menyelenggarakan sesi pelatihan yang melibatkan pengalaman dan keahlian dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Misalnya saja melalui Sekolah Pendamping Desa. Melalui *sharing*



Mirza  
Ketua Bidang Pendayagunaan

session dan pelatihan, seperti Sekolah Pendamping Desa, YBM PLN meningkatkan kompetensi kader sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dengan lebih efektif dan efisien.

## Efektivitas Program dan Maksimalisasi Dampak

Untuk memastikan efektivitas program, YBM PLN mengadakan evaluasi rutin yang mencakup laporan bulanan dan evaluasi pekanan dari kader pendamping desa. Ia menjelaskan, "Kami memantau perkembangan dan evaluasi program melalui indikator keberhasilan yang telah kami tetapkan. Ini memungkinkan kami untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan hasil program."

Selain penguatan kader, pentingnya optimalisasi program-unit untuk memastikan pemberdayaan yang efektif juga menjadi hal penting. "Kami menginisiasi desain program nasional yang dapat diimplementasikan oleh unit-unit dengan sumber daya yang ada," ungkapnya. Proses ini termasuk sharing session untuk kodifikasi program-program unggulan yang telah berjalan, sehingga dapat direplikasi di lokasi lain.

Dengan strategi komprehensif yang melibatkan penguatan kader pendamping desa dan optimalisasi program-unit, YBM PLN berupaya menciptakan dampak yang signifikan dan berkelanjutan pada masyarakat. Ini bukan hanya tentang pemberian bantuan, tapi juga tentang membangun kapasitas dan kemandirian masyarakat untuk masa depan yang lebih baik.

"Pemberdayaan yang berkelanjutan adalah kunci untuk mewujudkan visi misi kami. Dengan dukungan dari semua pihak, kami yakin dapat mencapai tujuan ini", ungkapnya. Semua program yang dijalankan oleh YBM PLN tidak hanya mencapai target kuantitatif, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang terlibat.

Ia pun menyampaikan, "Kami tidak sekadar mengejar pencapaian angka, tetapi lebih kepada bagaimana setiap program bisa memberikan perubahan yang berarti bagi kehidupan masyarakat". Pendekatan holistik ini yang menjadikan program YBM PLN lebih dari sekadar pemberdayaan sementara, tetapi sebuah langkah menuju kemandirian masyarakat.

Salah satu inisiatif unggulan YBM PLN adalah Program Desa Cahaya, yang dirancang untuk membantu kehidupan masyarakat melalui pemberdayaan komprehensif. Program ini melibatkan berbagai aspek, dari kesehatan, pendidikan, dakwah, hingga ekonomi, dengan tujuan untuk membawa kemajuan yang holistik di desa-desa binaan. YBM PLN mengidentifikasi desa-desa yang membutuhkan lebih dari sekedar bantuan finansial. Melalui Program Desa Cahaya, disediakan juga sumber daya yang penerima manfaat butuhkan untuk mandiri.

Sinergi antar unit dalam YBM PLN dan kerja sama dengan mitra eksternal adalah kunci utama dalam mengoptimalkan efektivitas program. Mirza pun juga menyebutkan bahwa koordinasi yang baik antara berbagai unit memungkinkan distribusi sumber daya yang lebih efisien. Kolaborasi yang erat dengan mitra eksternal untuk memperluas jangkauan dan mengintensifkan dampak program, membantu YBM PLN memahami kebutuhan spesifik komunitas dan menyesuaikan program untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

## Tantangan dan Strategi

Meskipun banyak keberhasilan yang telah diraih, ia mengakui adanya tantangan yang masih perlu diatasi. Salah satunya adalah keberlanjutan program. Mengimplementasikan program yang berkelanjutan memerlukan perencanaan yang matang dan sumber daya yang memadai. Untuk mengatasi ini, YBM PLN secara proaktif mencari sumber daya tambahan dan mengadopsi model-model baru yang dapat mendukung keberlanjutan program.

Ke depan, ia berharap YBM PLN dapat terus memperluas pengaruhnya dan menciptakan lebih banyak cerita sukses pemberdayaan melalui program-program inovatif. Dengan pendekatan yang berfokus pada pemberdayaan, Tim YBM PLN tentunya ingin terus mendorong perubahan yang berkelanjutan dan membantu masyarakat atau penerima manfaat program agar terus bisa mandiri, dan berdaya.

# Peran Aktif Perempuan dalam Memajukan Pemberdayaan di YBM PLN

*Puti Laksmi, yang berprofesi sebagai SOF Pajak Pembayaran Terpusat di PT PLN, tidak hanya berperan dalam fungsi operasional perusahaan, tetapi juga sangat aktif dalam kegiatan pemberdayaan sosial melalui YBM PLN. Sebagai bagian dari pengurus YBM PLN, khususnya berperan sebagai Anggota Bidang Pendayagunaan, kehadirannya sangat penting dalam mengintegrasikan program-program yang berfokus pada peningkatan peran serta perempuan dalam berbagai aspek sosial dan ekonomi.*



*Puti Laksmi  
Anggota Bidang Pendayagunaan*

## Keseimbangan Antara Profesional dan Peran Sosial di YBM PLN

Wanita yang lahir di Kendal, 31 Juli ini menjalani hari-harinya dengan padat, mengatur antara pekerjaan di PLN dan kegiatan lain yang tak kalah pentingnya. Ia aktif dalam berbagai kegiatan komunitas yang mendukung pendidikan dan pengembangan sosial anak-anak dan remaja, serta seringkali terlibat dalam seminar parenting dan kegiatan edukatif.

"Saya terbiasa mencatat dan menyusun prioritas semua kegiatan saya, serta memanfaatkan fleksibilitas kerja yang kini lebih memungkinkan untuk bekerja dari mana saja," tuturnya. Keterlibatan ini membantunya dalam mempertajam kepekaannya terhadap kebutuhan masyarakat, yang sangat berguna dalam peranannya di YBM PLN.

Ia tergabung dalam tim pengurus di YBM PLN dan turut memberikan kontribusi dalam menyetujui pengajuan usulan bantuan. "Setiap hari, kami bisa menerima hingga 100 usulan bantuan dari Muzaki di seluruh Indonesia. Proses ini membutuhkan ketelitian dan kecepatan agar bantuan dapat segera diteruskan kepada Mustahik yang membutuhkan," ungkapnya. Keterlibatannya tidak hanya sebatas pada tugas administratif, tetapi juga melibatkan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan program, terutama yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan. Melalui YBM PLN, ia turut serta mengawal dan mendukung inisiatif yang memungkinkan perempuan untuk tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga pelaku aktif dalam pembangunan masyarakat. Program-program yang diinisiasi meliputi pemberian modal usaha, pelatihan keterampilan, dan dukungan pendidikan.

Menurut Puti, tujuan dari program-program YBM PLN bukan hanya memberi ikan, tetapi juga mengajarkan cara memancing, sehingga perempuan-perempuan ini dapat mandiri dan meningkatkan kualitas hidup mereka dan keluarga," jelasnya.

## Mengatasi Hambatan dalam Pemberdayaan

Sebagai salah satu perempuan dalam kepengurusan YBM PLN, Puti merasakan dan mengakui bahwa ada beberapa hambatan yang dihadapi perempuan dalam mengakses program pemberdayaan. Hal tersebut seperti keterbatasan akses ke lokasi pelatihan, tanggung jawab ganda sebagai pengasuh dan pencari nafkah, serta kurangnya kepercayaan diri. Untuk mengatasi hal ini, YBM PLN telah memodifikasi pendekatannya dengan menyediakan pelatihan yang lebih fleksibel dan aksesibel, serta sesi motivasi untuk membangun kepercayaan diri perempuan. Ia berharap untuk melihat lebih banyak lagi perempuan tidak hanya sebagai penerima bantuan, tetapi sebagai bagian dari kepemimpinan dan pengambilan keputusan dalam program-program YBM PLN. "Dengan memberdayakan perempuan, kita tidak hanya mengubah satu keluarga, tetapi potensial untuk mengubah seluruh komunitas," tuturnya dengan optimis.

Melalui dedikasinya, Puti Laksmi berkontribusi pada kemajuan YBM PLN dalam pemberdayaan perempuan, membawa inovasi dan pembaruan yang memastikan bahwa program-program sosial tidak hanya mencapai target kuantitatif, tetapi juga memberikan dampak kualitatif yang mendalam. Kisah dan pengalamannya menjadi inspirasi dan bukti bahwa peran aktif perempuan dalam pengelolaan dan implementasi program sosial adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang lebih berdaya.

# Peran Sebagai Pengurus, Mengemban Misi Pemberdayaan di YBM PLN

Fadilla Caesareni Oktanita  
Anggota Bidang Pendayagunaan

*Fadilla Caesareni Oktanita, yang bertindak sebagai SOF Transaksi Akuntansi KP di PT PLN, memainkan peran penting sebagai pengurus di Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN. Dengan prinsip hidup "Syukur, Sabar, Ikhlas," ia menggabungkan tugas profesionalnya dengan komitmen kuat pada kegiatan sosial, khususnya dalam memajukan pemberdayaan masyarakat dan perempuan.*



## Peran Sebagai Pengurus dan Momen Penuh Makna

Sebagai profesional di PLN, jadwal kerja yang padat dari pukul 07:30 hingga 16:00 harus dihadapinya, yang seringkali diperpanjang karena tugas-tugas seperti closing laporan keuangan. Di sisi lain, sebagai pengurus YBM PLN, ia terlibat dalam kegiatan yang membutuhkan tingkat kepedulian dan ketelitian tinggi, seperti melakukan assessment kepada calon Mustahik melalui aplikasi YBM PLN, suatu tugas yang mengharuskannya memeriksa ratusan usulan setiap hari.

Untuk mengatasi tuntutan ganda dari pekerjaannya dan peran sosialnya, ia mengandalkan strategi manajemen waktu yang efektif. "Saya membuat list catatan pekerjaan yang harus dilakukan setiap hari dan menentukan prioritas tugas-tugas tersebut," ujarnya. Metode ini memungkinkannya untuk menjaga efisiensi kerja tanpa mengorbankan peran dan tanggung jawabnya di YBM PLN.

Di YBM PLN, ia bertugas dalam Bidang Pendayagunaan, di mana tugas ini untuk melakukan penilaian terhadap kondisi Mustahik yang berhak menerima bantuan. Tugas ini tidak hanya memerlukan pengamatan yang cermat terhadap data yang masuk tapi juga kepekaan terhadap kondisi sosial dan ekonomi Mustahik, yang berpengaruh langsung pada distribusi zakat.

Momen terbaik baginya adalah ketika bisa turun langsung ke lapangan dan menyaksikan dampak nyata dari pekerjaan YBM PLN. "Melihat kebahagiaan di wajah Mustahik saat menerima bantuan memberikan kepuasan yang tidak terhingga dan mendorong saya untuk lebih giat lagi dalam menjalankan amanah ini," tuturnya.

## Tentang Peran dan Pemberdayaan Perempuan

Mengenai pemberdayaan perempuan, ia menyadari adanya tantangan stereotip dan budaya patriarki yang masih kuat. YBM PLN telah melakukan langkah konkret untuk mengatasi hal ini, antara lain melalui pendidikan dengan Beasiswa Cahaya Pintar dan program Muslimah Tangguh yang mendukung perempuan untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi.

Ia berharap bahwa peran perempuan dalam pemberdayaan masyarakat dapat terus ditingkatkan. "Perempuan harus bisa berpendidikan, mandiri, dan mendukung perekonomian keluarga," ucapnya. Dengan program-program yang telah diimplementasikan oleh YBM PLN, ia berharap akan ada lebih banyak lagi kesempatan bagi perempuan untuk berpartisipasi tidak hanya sebagai penerima manfaat tetapi juga sebagai pemangku keputusan dalam pembangunan masyarakat.

Dengan dedikasi yang tinggi, Fadilla Caesareni Oktanita menunjukkan bahwa integrasi antara pekerjaan profesional dan peran sosial bukan hanya mungkin, tapi juga bisa memberikan dampak yang signifikan bagi pemberdayaan masyarakat. Harapannya, ia ingin YBM PLN semakin menjangkau lebih banyak lagi masyarakat dan terus bertransformasi lebih baik lagi untuk kedepannya.

# Mewujudkan Transparansi dalam Pengelolaan ZISWAF di YBM PLN

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pengurus YBM PLN, khususnya sebagai Bendahara, Muhammad Alwan, memegang peranan penting dalam mengelola dan memastikan integritas pengelolaan ZISWAF. Keseimbangan antara tanggung jawab profesional di PT PLN dan peran sosial sebagai pengurus menjadi fokus utama dalam kesehariannya.

Pria kelahiran Oktober 1992 ini, mengemban tugas dan tanggung jawab besar pada bidang keuangan dan memastikan kelancaran penyaluran program sosial telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan di YBM PLN. Adapun prosesnya meliputi verifikasi proposal, pengelolaan pembayaran, monitoring dan evaluasi keuangan serta memberikan inovasi sebagai langkah transparansi keuangan. Kejujuran, integritas, dan tanggung jawab adalah prinsip yang dijunjung tinggi, terutama dalam menghadapi tantangan dan dinamika pekerjaan sehari-hari.

## Pencapaian Terbaik dan Visi Masa Depan

Ia menuturkan pengalaman terbaiknya di YBM PLN adalah saat membantu masyarakat nelayan di Desa Bomo, Banyuwangi. Dana ZISWAF para muzaki PLN disalurkan untuk pembuatan *Fish Bank* sebagai upaya konservasi terumbu karang yang juga meningkatkan pendapatan nelayan lokal. Kegiatan ini berhasil mengubah para nelayan dari Mustahik menjadi Muzaki, hal ini sebagai sebuah transformasi sosial berkat penyaluran dana zakat untuk pemberdayaan Mustahik.

Ia berharap YBM PLN dapat terus berkembang menjadi lembaga ZISWAF terdepan di Indonesia, yang memiliki dampak lebih luas untuk membantu Mustahik. Selain itu pelaksanaan program dan kegiatan YBM PLN harus menekankan pentingnya transparansi dan

profesionalisme dalam pengelolaan dana ZISWAF. Muzaki dapat dengan mudah memantau penggunaan dana zakat mereka dengan mengakses informasi YBM PLN yang telah diterbitkan baik melalui berbagai *platform* seperti di *social media*, *website*, majalah Nuansa Amal, *Annual Report*, serta laporan-laporan atau publikasi lainnya yang diterbitkan oleh YBM PLN.

## Menjaga Amanah dan Akuntabilitas

Untuk menjaga kepercayaan Muzaki, YBM PLN memiliki struktur organisasi yang jelas dan mengimplementasikan SOP yang ketat. Semua proses ini diarahkan untuk memastikan bahwa kegiatan dan program yang didanai oleh ZISWAF para muzaki dilakukan dengan tepat sasaran. Ia pun juga menegaskan bahwa peningkatan penggunaan teknologi informasi, misalnya seperti YBM PLN App, *social media*, dan *website*, merupakan upaya YBM PLN dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada Muzaki.

“Kami secara berkala melakukan audit eksternal oleh pihak independen yang kompeten untuk memverifikasi kepatuhan YBM PLN terhadap implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan memastikan bahwa telah sesuai dengan syariah dan kaidah-kaidah keuangan”, ungkapnya.

Dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dari para jajaran pengurus, YBM PLN terus berusaha untuk mengoptimalkan pemberdayaan dana ZISWAF untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Keberhasilan dan kepuasan Muzaki menjadi prioritas utama yang dicapai oleh YBM PLN. “Mari kita selalu berdoa kepada Allah SWT agar diberi kekuatan dan kemampuan untuk terus berbuat baik dan menjadi berkah bagi orang lain. Semoga setiap langkah kebaikan yang kita lakukan mendapatkan ridha-Nya dan menjadi investasi untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat”, ungkap Alwan.



# Membangun Transparansi & Kepercayaan Muzaki

Agung Pramudianto, sebagai VP PRHC di PT PLN, memegang tanggung jawab besar dalam mengawal transparansi dan komunikasi terkait pengelolaan dana ZISWAF di YBM PLN. Dalam tugas sehari-harinya, ia tidak hanya fokus pada penghimpunan dana melalui metode *payroll* dan *non payroll* dari pegawai PLN dan masyarakat umum, tetapi juga aktif memastikan bahwa seluruh proses ini dilaksanakan dengan penuh kejelasan dan akuntabilitas.

Keterbukaan informasi menjadi prioritas utama dalam kegiatannya di YBM PLN. Sebagai bagian dari Pengurus YBM PLN, khususnya sebagai Ketua Bidang Perencanaan, Penghimpunan dan Publikasi, ia bertanggung jawab atas penyusunan materi publikasi yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik. Hal ini juga untuk memastikan bahwa Muzaki dan masyarakat luas mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai program dan inisiatif YBM PLN. Materi ini disebarluaskan melalui berbagai media, termasuk situs web resmi, media sosial, dan publikasi cetak, untuk menjaga keterlibatan dan minat dari semua pihak yang terlibat.



Agung Pramudianto  
Ketua Bidang Perencanaan, Penghimpunan dan Publikasi

Bersama dengan tim, menjaga transparansi dalam setiap aspek pengelolaan dana harus terus dijaga. Laporan keuangan secara rutin dan detail disampaikan kepada Muzaki, mencakup informasi tentang pengumpulan dan pengalokasian dana. Tujuan utama dari laporan ini adalah untuk memperkuat kepercayaan Muzaki dengan menunjukkan bagaimana setiap rupiah zakat mereka dikelola dan digunakan untuk membantu Mustahik atau penerima manfaat yang membutuhkan.

Lebih lanjut, YBM PLN mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan Muzaki secara langsung dalam proses distribusi dana zakat. Ini termasuk kunjungan lapangan dan sesi interaktif yang memberikan kesempatan kepada Muzaki untuk melihat secara langsung dampak dari kontribusi mereka. Partisipasi aktif Muzaki ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan mereka terhadap YBM PLN, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk memberikan masukan dan saran yang dapat memperkaya dan meningkatkan kualitas program zakat.

Komunikasi dua arah dalam membangun dan memelihara hubungan dengan Muzaki juga sangat ditekankan. Oleh karena itu, YBM PLN mengimplementasikan kuesioner dan forum diskusi yang memungkinkan Muzaki untuk menyampaikan harapan, kebutuhan, dan kekhawatiran mereka. *Feedback* ini sangat berharga dalam meningkatkan program dan operasi YBM PLN.

Melalui upaya-upaya ini, ia dan YBM PLN berkomitmen untuk menjadikan transparansi dan akuntabilitas sebagai fondasi dari kepercayaan dan kepuasan Muzaki. Mereka bertekad untuk terus meningkatkan cara mereka beroperasi dan berinteraksi dengan semua stakeholder, dengan tujuan utama memberikan dampak positif yang lebih besar kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dengan dedikasi dan pandangan yang luas, Agung Pramudianto terus berupaya menghadirkan keseimbangan dalam peran ganda yang dijalannya, sembari memastikan bahwa setiap dana ZISWAF yang diterima YBM PLN dapat memberikan manfaat maksimal bagi yang membutuhkan.

## Dina Yarmawati: Mengalirkan Energi Kebaikan Melalui YBM PLN

Dina Yarmawati, seorang prajabatan di PLN Angkatan 83, telah menjadi bagian dari kegiatan YBM PLN sejak Desember 2023. Dalam edisi khusus "Energi Kebaikan, Alirkan Keberkahan" dari majalah Nuansa Amal, kami berkesempatan menggali lebih dalam tentang motivasi dan pengalamannya dalam berbagai program YBM PLN. Dengan semangat yang diinspirasi oleh hadis tentang keutamaan bermanfaat bagi orang lain, ia menceritakan kisahnya dalam memaknai dan membagikan kebahagiaan melalui kegiatan sosial.

Dina mulai terlibat dengan YBM PLN pada bulan Ramadhan tahun 2024, ketika ia memutuskan untuk aktif berpartisipasi dalam program Belanja Bahagia. "Program ini tidak hanya memberikan kebahagiaan bagi anak-anak yatim dhuafa, tapi juga bagi saya," ungkapnya. Pengalaman ini membuka matanya tentang betapa memberi bisa menjadi sumber kebahagiaan yang luar biasa.

Salah satu momen yang tidak akan pernah dilupakan olehnya adalah ketika ia mendampingi seorang anak perempuan berusia 6 tahun yang menunjukkan kedewasaan dan empati jauh melampaui usianya.

"Anak ini mengajarkan kepada saya tentang kesyukuran, kepedulian, dan keberanian," kenangnya. Selama acara, anak tersebut tidak hanya memikirkan keinginannya sendiri, tetapi juga secara proaktif memilih barang-barang yang dia tahu akan berguna bagi ibunya.

Menurutnya, program-program yang dijalankan oleh YBM PLN seperti mata air di tengah gurun pasir yang tidak hanya melepas dahaga mereka yang haus akan kebaikan tetapi juga memberikan kesempatan bagi para pekerja PLN untuk turut serta secara aktif dalam kegiatan sosial. Ia pun juga menyampaikan bahwa program ini telah membuka banyak jalan untuk penerima manfaat dan menghidupkan kembali harapan serta cita-cita mereka.

Ia percaya bahwa seseorang bisa terus memiliki energi kebaikan melalui rasa syukur yang mendalam. Syukur membantu kita untuk selalu melihat sisi positif dari setiap situasi dan menjadi dasar bagi kita untuk berbuat baik. Ia mengungkapkan bahwa program Belanja Bahagia tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik anak-anak yatim dhuafa tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan pelajaran hidup bagi para pesertanya, termasuk dirinya.

Harapan besar baginya adalah YBM PLN dapat terus mengembangkan dan melaksanakan program-program yang berdampak luas, tidak hanya selama bulan Ramadhan tetapi juga sepanjang tahun. "Saya berharap kegiatan ini dapat diadakan lebih sering untuk memberikan manfaat yang lebih besar lagi kepada masyarakat," tambahnya. Ia juga menyarankan agar YBM PLN terus berinovasi dalam menciptakan program yang tidak hanya mengatasi kebutuhan jangka pendek tetapi juga memberikan solusi jangka panjang untuk penerima manfaat.

Keterlibatan Dina Yarmawati dalam YBM PLN menunjukkan bagaimana energi dan dedikasi seseorang dapat membawa perubahan positif yang signifikan. Melalui kegiatan yang diinisiasi oleh YBM PLN, ia tidak hanya membantu orang lain tetapi juga menemukan kepuasan dan kebahagiaan yang mendalam bagi diri sendiri. Cerita dari salah satu Muzaki YBM PLN ini adalah bukti bahwa setiap orang memiliki potensi untuk menjadi sumber kebaikan dan keberkahan bagi banyak orang.

# Istiqomah: Kunci Utama dalam Beribadah

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, kita sering terjebak dalam rutinitas yang menguras energi dan waktu, sehingga kadang kala ibadah yang kita lakukan terasa hanya sebagai pelengkap saja. Namun, Islam mengajarkan kita bahwa kualitas ibadah yang istiqomah, atau konsisten, jauh lebih penting daripada kuantitas ibadah yang besar namun tidak berkelanjutan.

Istiqomah berasal dari bahasa Arab yang berarti lurus atau tetap dalam prinsip. Dalam konteks ibadah, istiqomah mengacu pada konsistensi dalam menjalankan perintah Allah SWT dengan cara yang tetap dan stabil, tanpa terpengaruh oleh fluktuasi kondisi emosional atau fisik.

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran:

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

*“Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Hud: 112)*

Ayat ini mengingatkan kita untuk tetap berada pada jalan yang lurus sebagaimana yang telah Allah perintahkan, dan menjaga diri dari berbuat berlebihan atau melampaui batas.

Dalam sebuah hadits, Rasulullah SAW juga bersabda, “Sesungguhnya amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah yang paling diistiqomahkan meskipun sedikit.” (HR. Muslim).

Hadis ini menegaskan bahwa Allah SWT lebih menyukai ibadah yang dilakukan secara konsisten walaupun dalam jumlah yang tidak terlalu besar, dibandingkan dengan ibadah yang banyak namun sesekali saja. Ketika seseorang beribadah dengan istiqomah, ia menunjukkan imannya yang kuat dan tulus kepada Allah SWT. Ini bukan hanya sekedar rutinitas, tetapi merupakan manifestasi dari kecintaan dan ketaqwaan yang mendalam.

Ibadah yang istiqomah juga membantu membentuk karakter yang disiplin dan sabar. Seseorang yang istiqomah dalam sholatnya, misalnya, akan terbiasa mengatur waktu dengan baik, yang pada akhirnya membantu dalam disiplin kehidupan sehari-hari.



## Bagaimana Implementasi Istiqomah dalam Kehidupan?



### Tetapkan Jadwal Ibadah yang Realistis

Mulailah dengan menetapkan jadwal untuk ibadah yang dapat Anda jalani dengan nyaman dan konsisten. Misalnya, memulai dengan sholat lima waktu tepat waktu setiap hari tanpa menundanya hingga akhir waktu.



### Mulai dari Langkah Kecil

Jika merasa berat untuk melakukan ibadah sunnah secara rutin, mulailah dengan yang ringan dan mudah, seperti berdzikir setelah sholat atau membaca Al-Quran minimal satu halaman per hari.



### Dapatkan Dukungan dari Teman atau Komunitas

Beribadah bersama keluarga atau teman dapat membantu meningkatkan motivasi dan konsistensi. Jalinlah komunitas yang mendukung untuk saling mengingatkan dalam hal kebaikan.



### Evaluasi dan Tingkatkan Secara Bertahap

Secara berkala, evaluasi konsistensi ibadah Anda dan cari cara untuk meningkatkannya. Misalnya, menambah jumlah rakaat shalat sunnah atau kualitas bacaan Al-Quran.

Istiqomah dalam ibadah adalah salah satu kunci penting dalam menggapai kecintaan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dalam hidup. Walaupun mungkin terasa berat di awal, namun dengan niat yang tulus dan upaya yang konsisten, istiqomah akan membawa perubahan besar dalam kehidupan seorang muslim, baik di dunia maupun di akhirat. Mari kita usahakan untuk selalu istiqomah dalam setiap ibadah yang kita lakukan. Aamiin.

# Meningkatkan Keterampilan & Kualitas Diri

## untuk Menjadi Muslim yang Produktif dan Profesional

Dalam dunia yang terus berubah, penting bagi setiap individu, termasuk seorang Muslim, untuk terus mengasah keterampilan dan meningkatkan kualitas diri. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kapasitas profesional, tetapi juga memungkinkan seseorang untuk memberikan kontribusi yang lebih bermanfaat bagi masyarakat. Berikut adalah beberapa langkah strategis untuk mengupgrade skill dan kualitas diri agar lebih produktif dan profesional.

### Tingkatkan Skill Lewat Berbagai Pelatihan

Ikuti kursus atau pelatihan yang relevan dengan bidang Anda untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan. Era digital saat ini menawarkan berbagai platform pembelajaran online seperti Coursera, Udemy, atau LinkedIn Learning yang menyediakan kursus di berbagai bidang. Anda juga bisa mengikuti berbagai webinar dan workshop untuk mendapatkan ilmu dari para ahli. Banyak organisasi dan universitas yang menawarkan sesi ini secara gratis atau dengan biaya yang terjangkau.

### Networking dan Komunitas

Bergabung dengan asosiasi profesional dapat meningkatkan jaringan, yang penting untuk kemajuan karir dan pengembangan pribadi, sehingga wawasan dan ilmu tidak terkungkung dari pikiran kita saja. Terlibat dalam kegiatan sosial dan komunitas juga bisa dilakukan. Tidak hanya memperluas jaringan tetapi juga meningkatkan kecerdasan sosial yang merupakan bagian penting dari kehidupan profesional.



### Miliki Keterampilan Teknologi & Digital

Di era serba digital, memiliki keterampilan teknologi dasar seperti penggunaan software pengolah kata, spreadsheet, dan presentasi adalah mutlak. Lebih lanjut, kemampuan dalam analisis data, pemrograman, atau pengelolaan media sosial sangat berguna. Memahami dasar-dasar keamanan siber dan melindungi informasi pribadi dan pekerjaan online adalah keterampilan penting lainnya yang sering terabaikan.

### Keterampilan Komunikasi

Keterampilan berbicara di depan umum diperlukan baik dalam kehidupan profesional maupun komunitas. Ikuti kelas public speaking atau bergabung dengan komunitas terkait public speaking untuk mempercepat tumbuhnya keahlian ini. Selain skill komunikasi langsung, kita juga bisa memilih komunikasi lainnya seperti penulisan Efektif. Keterampilan menulis yang baik akan membantu Anda dalam menyusun laporan, proposal, atau bahkan komunikasi sehari-hari yang lebih efektif.

Melalui upaya-upaya ini, seorang Muslim tidak hanya akan menjadi lebih produktif dan profesional dalam karirnya, tetapi juga lebih bermanfaat bagi masyarakat luas. Kualitas seorang Muslim yang baik terpancar melalui perpaduan antara kecakapan profesional dan kedalaman spiritual yang konsisten ditingkatkan.

## Tanya Jawab Bersama

# Prof. Dr. KH. Muhammad Amin Suma, SH., MA., MM

Ketua Dewan Pengawas Syariah YBM PLN

Apakah asnaf *fisabilillah* hanya mencakup mereka yang berjuang di jalan Allah dalam konteks perang, atau apakah ia juga mencakup dukungan terhadap guru ngaji atau pondok pesantren?



Asnaf *fisabilillah* memiliki cakupan yang lebih luas daripada sekadar kegiatan berperang. Menurut literatur fikih, khususnya fikih klasik, masalah perang adalah wewenang negara, dan tidak terbatas hanya pada urusan lembaga zakat saja. *Fisabilillah* juga dapat meliputi pemberian dukungan kepada individu seperti guru ngaji, sebagaimana yang Anda tanyakan. Hal ini dapat dilakukan asalkan memenuhi kriteria syariah, seperti apabila guru tersebut belum menerima imbalan atau gaji dari manapun, atau jika imbalan yang diterima masih di bawah standar kecukupan.

Di unit kami, pemanfaatan asnaf *fisabilillah* belum optimal. Kami menghadapi masalah di mana masjid kantor unit sepi karena kurangnya dana untuk membiayai ustadz yang dapat mengaktifkan dakwah. Kotak infak masjid juga minim sumbangan. Sementara itu, YBM PLN memiliki dana yang cukup. Apakah dana tersebut bisa digunakan untuk menghidupkan masjid dengan menyediakan imam dan ustadz untuk mengajar ngaji anak-anak sekitar yang kurang mampu?



Untuk asnaf *fisabilillah*, para ulama dari berbagai sumber, mulai dari klasik hingga kontemporer—telah menetapkan kriteria yang berdasarkan tafsir, hadits, dan fikih. Secara umum, *fisabilillah* dikaitkan dengan aktivitas yang bersifat jihad atau peperangan (*al-qital*), yang dalam konteks modern lebih banyak dianggap sebagai domain pemerintah.

Namun, sejalan dengan dinamika zaman dan kebutuhan masyarakat yang berubah, pemahaman terhadap *fisabilillah* kini lebih elastis dan inklusif. Ini mencakup berbagai inisiatif yang mendukung kegiatan positif dan konstruktif sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti pembangunan lembaga pendidikan, fasilitas umum, dan sebagainya.

Ada juga yang menginterpretasikan *fisabilillah* sebagai *attaburuat*, yaitu dapat diterapkan pada kegiatan yang membawa manfaat luas untuk kemaslahatan umat secara keseluruhan. Termasuk di dalamnya adalah pendanaan untuk takmir masjid, seperti yang Anda sebutkan, khususnya untuk masjid yang kekurangan sumber pendanaan. Penggunaan dana *fisabilillah* untuk tujuan ini diizinkan sesuai dengan RKAT yang telah ditetapkan, asalkan tidak mengesampingkan hak-hak asnaf lainnya, terutama fakir miskin. Oleh karena itu, sangat disarankan agar alokasi dana tersebut ditinjau dan disahkan oleh pengurus YBM PLN setempat, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan keadilan. Ini untuk memastikan bahwa penggunaan dana tersebut tepat sasaran dan membawa dampak positif yang maksimal bagi umat.



YAYASAN BAITUL MAAL PLN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
<b>Aset</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	2a,3	82.789.235.499	80.244.044.005
Pinjaman lain-lain	4	248.609.695	483.121.674
Uang muka	5	1.361.835.915	1.118.460.449
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>84.399.681.078</b>	<b>81.845.626.128</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Aset tetap - net	2f,6	1.616.761.421	1.688.037.178
Aset kelolaan - net	2g,7	40.123.078.230	40.683.310.381
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>47.739.839.651</b>	<b>48.371.347.559</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>132.139.520.727</b>	<b>130.216.973.687</b>
<b>Liabilitas dan saldo dana</b>			
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			
Utang lain-lain	8	56.110.980	170.843.400
Biaya yang masih harus dibayar	9	476.167.821	478.433.204
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>532.278.801</b>	<b>649.276.604</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>532.278.801</b>	<b>649.276.604</b>
<b>Saldo dana</b>			
Dana zakat	2h,10	91.794.507.672	76.391.466.591
Dana infaq / sedekah		10.350.028.676	11.761.592.987
Dana amil		29.462.705.578	41.414.637.505
<b>Jumlah saldo dana</b>		<b>131.607.241.926</b>	<b>129.567.697.083</b>
<b>Jumlah liabilitas dan saldo dana</b>		<b>132.139.520.727</b>	<b>130.216.973.687</b>

Jakarta, 04 Maret 2024

    
Sulistyono Barotoro  
Ketua Umum  
Misioni  
Bendahara

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1

dl R P

YAYASAN BAITUL MAAL PLN  
LAPORAN PERUBAHAN DANA  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
<b>Dana zakat</b>			
<b>Penghasilan</b>			
Penyerimaan payroll	11	292.750.186.168	272.035.558.597
Penyerimaan non payroll		1.127.519.955	889.515.769
Bagi hasil Bank Syariah		378.099.776	514.563.116
		<b>294.256.406.899</b>	<b>273.439.637.482</b>
<b>Beban</b>			
Fakir miskin	12	229.599.039.068	258.235.678.951
Amil		29.823.408.376	25.177.027.924
Muslitaf		326.459.100	731.125.100
Finansial		27.761.825.000	33.123.236.713
Ibu sabil		25.254.425	6.299.000
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan		3.386.597.191	2.632.951.630
Gharimin		478.170.656	578.410.703
		<b>291.398.763.816</b>	<b>320.482.720.021</b>
<b>Surplus (defisit) dana zakat</b>		<b>2.857.642.083</b>	<b>(47.043.082.539)</b>
<b>Pengalihan dana</b>			
Porsi dana amil yang belum digunakan		12.147.631.212	8.203.002.901
Saldo awal		76.391.466.591	117.298.462.055
<b>Saldo akhir dana zakat</b>		<b>91.794.507.672</b>	<b>76.391.466.591</b>
<b>Dana Infaq/sedekah</b>			
<b>Penghasilan</b>			
Infaq dan sedekah dengan pembatasan	11	1.998.973.298	3.650.000.000
Infaq dan sedekah tanpa pembatasan		2.160.411.042	2.059.412.467
		<b>4.159.384.340</b>	<b>5.709.412.467</b>
<b>Beban</b>			
Infaq dan sedekah dengan pembatasan:	12		
Penyaluran peduli bencana		105.734.106	-
Penyaluran lainnya		3.824.594.800	2.638.795.000
		<b>3.930.328.906</b>	<b>2.638.795.000</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

2

dl R P

YAYASAN BAITUL MAAL PLN  
LAPORAN PERUBAHAN DANA  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
<b>Infaq dan sedekah tanpa pembatasan:</b>			
Sosial kemanusiaan		374.990.407	559.908.522
Kesehatan		24.977.000	23.328.330
Deiwah		595.559.225	327.860.500
Ekonomi		14.845.000	500.000
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan		90.974.461	4.040.086
Pendidikan		51.875.000	14.500.000
		<b>1.153.221.093</b>	<b>930.135.478</b>
<b>Surplus (defisit) dana infaq/sedekah</b>		<b>(924.165.659)</b>	<b>2.140.481.989</b>
<b>Pengalihan dana</b>			
Porsi dana amil yang belum digunakan		(271.357.548)	(833.370.634)
Saldo awal		(11.761.592.987)	(10.960.422.892)
<b>Saldo akhir dana infaq/sedekah</b>		<b>10.350.028.676</b>	<b>11.761.592.987</b>
<b>Dana amil</b>			
<b>Penerimaan</b>			
Bagian amil dari dana zakat	11	29.823.408.376	25.177.027.924
Porsi dana amil yang belum digunakan		(397.767.786)	2.195.305.827
Bagian amil dari dana infaq/sedekah		216.041.104	209.201.250
Penerimaan lainnya		105.068.419	589.065.380
		<b>29.741.760.113</b>	<b>28.202.230.381</b>
<b>Penggunaan</b>			
Biaya pengembangan SDM	12	1.263.040.800	840.022.072
Hak Amil		12.393.728.510	10.858.579.482
Biaya pengembangan organisasi		2.172.620.179	2.141.090.349
Biaya umum dan administrasi		10.122.163.361	9.527.845.188
Biaya publikasi dan pengelolaan program		3.511.186.719	1.472.987.017
Biaya penyusutan		360.668.807	326.503.817
		<b>29.823.408.376</b>	<b>25.177.027.924</b>
<b>Surplus (defisit) dana amil</b>		<b>(75.658.263)</b>	<b>3.025.202.457</b>
<b>Pengalihan dana</b>			
Saldo awal		(11.876.273.054)	(7.369.632.267)
		41.414.637.505	45.756.067.315
<b>Saldo akhir dana amil</b>		<b>29.462.705.578</b>	<b>41.414.637.505</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

3

dl R P

YAYASAN BAITUL MAAL PLN  
LAPORAN PERUBAHAN DANA  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
<b>Dana non syariah</b>			
<b>Penerimaan</b>			
Bunga bank konvensional	11	450.375	3.760.883
		<b>450.375</b>	<b>3.760.883</b>
<b>Penggunaan</b>			
Facilitas umum dan sosial	12	115.182.795	21.632.291
		<b>115.182.795</b>	<b>21.632.291</b>
<b>Defisit dana non syariah</b>		<b>(114.732.420)</b>	<b>(17.871.408)</b>
<b>Pengalihan dana</b>			
Direklasifikasi ke utang dana non syariah	8	(56.110.980)	(170.843.400)
Saldo awal dana non syariah		170.843.400	188.714.808
<b>Saldo akhir dana non syariah</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH DANA ZAKAT, INFAQ/SHODAQOH, AMIL DAN NON SYARIAH</b>			
		<b>131.607.241.926</b>	<b>129.567.697.083</b>

Jakarta, 04 Maret 2024

    
Sulistyono Barotoro  
Ketua Umum  
Misioni  
Bendahara

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

4

dl R P

# Hikmah Pasca Ramadhan

Oleh : *Mistoni*

Bulan Syawal merupakan bulan untuk meningkatkan ketaqwaan sekaligus mengimplementasikan nilai-nilai puasa Ramadhan yang telah dijalani sebulan penuh. Bulan Syawal bukan menjadi bulan berleha-leha dalam menjalankan ibadah, sebaliknya di bulan ini Muslim dituntut untuk terus meningkatkan amal ibadah, karena itu kita telah dilatih selama sebulan penuh, untuk menjalani bulan ujian-ujian berikutnya, karena sebelas bulan berikutnya itu adalah bulan pertandingan dalam arti ujian setelah kita menjalani bulan pelatihan di bulan Ramadhan, untuk menjadikan kita Hamba Allah bukan hamba Ramadhan.

Sebagai muslim sejati, tentu sedih karena telah ditinggalkan Bulan Ramadhan yakni bulan yang penuh dengan kemuliaan, bulan yang penuh dengan ampunan, bulan yang penuh dengan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Tetapi itulah siklus kehidupan. Walaupun Ramadhan telah berlalu, hendaknya kita menjaga spirit yang diajarkan di dalam bulan mulai ini ketika kita berada di luar bulan Ramadhan.

Ada 3 (tiga) Hikmah penting dapat diambil oleh seluruh umat islam pasca menjalankan ibadah Ramadhan.

**Hikmah pertama**, yakni bahwa Allah Subhana Wata'ala itu ada dan apa yang diperintahkan oleh-Nya adalah benar adanya termasuk diantaranya kewajiban berpuasa yang akan membawa setiap insan beriman mendapatkan derajat taqwa yang lebih tinggi. Sebagaimana firman Allah dalam QS : Al-Baqarah 183 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa"

Perintah berpuasa ini sebagaimana pula yang pernah diwajibkan bagi umat terdahulu, khususnya pada zaman Nabi Muhammad ﷺ. Perintah puasa Ramadhan disyariatkan pada tahun kedua Hijriah, tepatnya pada hari Senin tanggal 10 Sya'ban pada satu setengah tahun setelah Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam dan umat Islam berhijrah dari Kota Mekah ke Kota Madinah.

**Hikmah kedua**, yaitu perintah puasa tersebut adalah sebuah kewajiban, artinya jika melalaikan atau kita sedang mendapatkan halangan, sehingga tidak bisa menjalankan ibadah puasa Ramadhan, maka wajib bagi kita untuk menggantikannya pada bulan-bulan yang lain, atau apabila karena uzur harus diganti dengan fidyah apabila tidak mampu menjalankannya

**Hikmah ketiga**, adalah bahwa siapapun yang telah menjalankan ibadah puasa hanya karena mengharapkan ridha Nya, maka Allah Subhanahu Wa Ta'ala akan memberikan derajat taqwa yang lebih tinggi.

Taqwa di sini bukan hanya sebagai label atau kata belaka, melainkan diperintahkan untuk benar-benar mengamalkannya. Semula makan dan minum yang menjadi barang mubah, di dalam Ramadhan diperintahkan untuk menahannya dari terbit fajar hingga matahari terbenam. Tidak hanya itu, syahwat yang secara sah dapat lampiaskan kepada pasangan kita, saat melaksanakan Ramadhan juga diperintahkan untuk membendunginya.

Semua itu tidak lain adalah ujian bagi kita, apakah kita akan mentaati perintah-Nya atau justru mengabaikan perintah-perintahNya.

Meskipun bulan penuh ampunan, rahmah dan pelipat gandaan pahala telah berlalu, tetapi masih ada waktu untuk melakukan kebaikan tidaklah pernah berlalu kecuali dengan kematian. Puasa dan berbagai ibadah yang lain tetap diperintahkan diluar Ramadhan. Islam memberikan kesempatan kepada kita untuk meneruskan dan melestarikan ibadah puasa. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam menganjurkan kepada kita untuk berpuasa 6 hari dibulan syawal dalam sabdanya :

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ

Artinya: "Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan kemudian mengikutinya dengan berpuasa 6 hari di bulan syawal, maka ia seperti puasa sepanjang tahun" (HR Muslim).

Disamping itu juga ada puasa sunnah Senin-Kamis, puasa sunnah tiga hari (*al-ayyam al bidh*) pada tanggal 13,14 dan 15 setiap bulan dan ada beberapa puasa sunnah yang lain. Rasulullah shallallahu alaihi wassalam juga menganjurkan agar kita melakukan shalat malam sepanjang tahun, tidak hanya di bulan Ramadhan.

Dari ketiga hikmah tersebut kita belajar betapa pentingnya memahami dan menjalankan perintah Allah dengan sepenuh hati, karena sesungguhnya tidak mudah bagi mereka yang tidak memiliki iman untuk memahami perintah ibadah yang memerlukan daya imajinasi dan pemahaman yang sangat dalam, seperti halnya terhadap perintah beribadah puasa dan konsepsi meningkatkan derajat taqwa. Marilah kita perkuat iman dengan terus istiqomah berbuat kebaikan. Iman akan menguat seiring semakin banyak kebaikan yang dilakukan dan iman akan melemah seiring dengan semakin banyak maksiat yang dikerjakan. Sedikit yang dilakukan secara istiqomah lebih baik daripada banyak yang dilakukan tidak diistiqomahkan. Demikian uraian singkat mudah-mudahan bermanfaat bagi kita semua.

# MUDAHNYA MEMBANTU SESAMA



# #

Semua  
Bisa Menjadi  
Perantara  
Kebaikan



Usulkan  
Bantuan



Cari & Salurkan  
Bantuan



Reimbursement



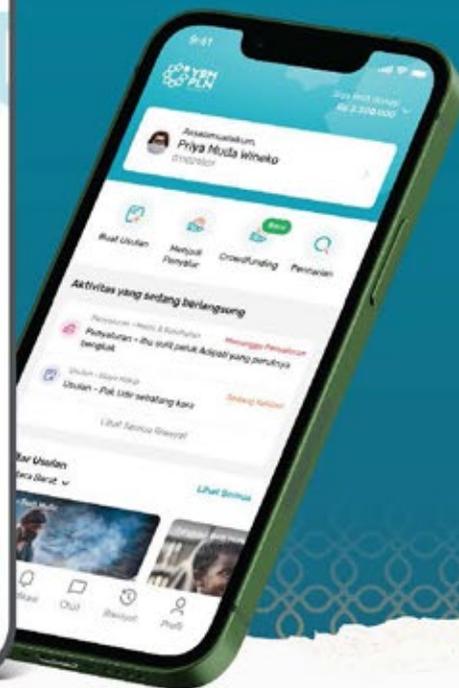
Infak Mudah  
dan Cepat



Kirim Laporan  
Bantuan



Cek Riwayat  
Transaksi



Download dan Install Sekarang



Khusus Muzaki YBM PLN



Keluarga Besar YBM PLN  
Mengucapkan

SELAMAT  
HARI RAYA  
*Idul  
Fetri*  
1445 Hijriyah

Taqabbalallahu Minna Wa Minkum  
Mohon Maaf Lahir dan Batin